



**PENGGUNAAN MEDIA TIGA DIMENSI  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI  
ORGAN PENCERNAAN MANUSIA DI KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1101 AEK NABARA  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**YUSNIATI LUBIS**

**NIM. 1820500022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PENGGUNAAN MEDIA TIGA DIMENSI  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI  
ORGAN PENCERNAAN MANUSIA DI KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1101 AEK NABARA  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:  
**YUSNIATI LUBIS**  
NIM: 1820500022



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP.19730902 200801 2 006

**PEMBIMBING II**

Syaflianto, M.Pd  
NIP.19870402 201801 1 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Yusniati Lubis

Padangsidempuan, 17 Januari 2023  
Kepada Yth,

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan di-  
Padangsidempuan

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Rabiatul Adawiyah yang berjudul: **“Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Materi Organ Pencernaan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas”**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP.19730902 200801 2 006

PEMBIMBING II



Syafriyanto, M.Pd  
NIP. 19870402 201801 1 001

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Yusniati Lubis**

NIM : **1820500022**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Judul Skripsi : **Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Materi Organ Pencernaan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 November 2022

Saya yang menandatangani,



Yusniati Lubis  
NIM. 1820500022

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusniati Lubis

NIM : 1820500022

Fakultas /Jurusan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul *Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Materi Organ Pencernaan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 10 November 2022

Bersama Pernyataan,



Yusniati Lubis  
NIM. 1820500022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : YUSNIATI LUBIS  
**NIM** : 18 205 00022  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGGUNAAN MEDIA TIGA DIMENSI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI  
ORGAN PENCERNAAN MANUSIA DI KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1101 AEK NABARA  
KABUPATEN PADANG LAWAS

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Svafrilianto, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Nursvaidah, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 16 Desember 2022  
Pukul : 14.00 WIB s.d Selesai  
Hasil/ Nilai : 80,5  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,60  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telp (0634) 22080 Fax (0634) 24022

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Materi Organ Pencernaan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas

Nama : Yusniati Lubis

Nim : 1820500022

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, November 2022  
Fakultas Tarbiyah  
& Ilmu Keguruan



Padang, M.Si.  
1820500022002

## ABSTRAK

**Nama : Yusniati Lubis**  
**NIM : 1820500022**  
**Judul Skripsi : Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Materi Organ Pencernaan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang belum bervariasi selama proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V pada materi organ pencernaan manusia di SDN 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media tiga dimensi pada pembelajaran IPA kelas V materi organ pencernaan manusia di SDN 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tiga dimensi dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, membangkitkan ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan menjadikan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Pada prasiklus nilai hasil tes atau nilai rata-rata kelas adalah 49,44% dengan persentase ketuntasan 22,22% dan pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 50,55 dengan persentase ketuntasan 33,33% dan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 68,33% dengan persentase ketuntasan 61,11% dan pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 71,38% dengan persentase ketuntasan 83,33%.

**Kata Kunci: *Media Tiga Dimensi; Hasil Belajar; Pembelajaran IPA***

## ABSTRACT

Name : Yusniati Lubis  
Nim : 1820500022  
Thesis Title : The use of Theree-Dimensional Media to Improve Student Learning Outcomes in Science Learning on Human Digestive Organs Material in Class V of State Elementary School 1101 Aek Nabara, Padang Lawas Regency.

This research was motivated by the low learning outcomes of students in science learning in class V of State Elementary School 1101 Aek Nabara, Padang Lawas Regency. One of the causes is the use of learning methods that have not varied during the learning process. The formulation of the problem in this study is whether the use of three-dimensional media can improve student learning outcomes in science learning in class V on human digestive organ material at SDN 1101 Aek Nabara, Padang Lawas Regency?. This study aims to determine the improvement of student learning outcomes using three-dimensional media in science learning class V human digestive organ material at SDN 1101 Aek Nabara, Padang Lawas Regency. The type of research used in this study is Class Action Research (PTK) using the Kurt Lewin model which consists of four stages, namely, the planning stage, the action implementation stage, the observation stage and the reflection stage. The data collection instruments used are observation sheets and tests.

The results showed that three-dimensional media can make it easier for teachers to deliver subject matter, make it easier for students to understand the subject matter, arouse student interest in following the learning process and make the classroom atmosphere more enjoyable and can improve student learning outcomes in science learning. In the precyclical test result score or grade point average score was 49.44% with a completion percentage of 22.22% and in the first cycle of meeting I increased to 50.55 with a completion percentage of 33.33% and in the first cycle of meeting II the average grade point obtained was 68.33% with a completion percentage of 61.11% and in cycle II meeting I increased to 71.38% with a completion percentage of 83.33%.

Keywords: three-dimensional media; Learning Outcomes; Science Learning

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul **“Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Materi Organ Pencernaan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas”**. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah bersusah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya sebagai pedoman hidup di dunia dan untuk keselamatan di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Almira Amir, M, Si. Selaku pembimbing I pada penulisan skripsi ini, yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Syafrilianto, M. Pd. Selaku pembimbing II pada penulisan skripsi ini, yang selalu memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan motivasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Nursyaidah, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Ibu Siti Madinah hasibuan, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Siti Nurhasima Hasibuan, S. Pd selaku wali kelas V, dan seluruh Siswa di kelas V yang telah membantu proses pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara.
5. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Ali Monang Lubis, Ibunda tercinta Ameria Zai, yang telah mengasuh, mendidik penulis sejak dilahirkan sampai sekarang serta yang telah berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk mendukung, mendoakan, serta memperjuangkan

penulis baik moral maupun materil kepada penulis, suami peneliliti yang turut mendukung dan memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, begitu juga dengan para Kakak dan Abang peneliti serta keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang selalu sabar memberikan nasehat, dukungan, motivasi, saran dan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman di UIN SYAHADA Padangsidimpuan, khususnya PGMI-3 Angkatan 2018 UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberi saran dan dorongan kepada peneliti. Penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Padangsidimpuan, Mei 2022

Penulis

**YUSNIATI LUBIS**  
**NIM. 1820500022**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator keberhasilan.....	9
I. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Pembelajaran .....	12
2. Media Pembelajaran.....	13
3. Media Tiga Dimensi.....	19
4. Hasil Belajar .....	23
5. Hakikat Pembelajaran IPA.....	30
6. Materi Organ Pencernaa Manusia.....	33
B. Penelitian yang relevan .....	47

C. Kerangka Berpikir .....	49
D. Hipotesis Tindakan.....	51

### **BAB III METOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	53
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	55
D. Prosedur Penelitian.....	55
E. Sumber Data .....	59
F. Instumen Pengumpulan Data .....	60
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	61
H. Teknik Analisis Data .....	61

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	65
1. Kondisi Awal.....	65
2. Siklus I.....	66
3. Siklus II .....	80
B. Pembahasan Penelitian.....	87
C. Keterbatasan Penelitian.....	91

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	93

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	52
Tabel 3.2 Pedoman Observasi Siswa dan Guru .....	60
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Butir Soal Tes Kognitif .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Organ Pencernaan Manusia.....	33
Gambar 2.2 Kerangkongan .....	35
Gambar 2.3 Lambung.....	37
Gambar 2.4 Makanan Mengandung Karbohidrad.....	41
Gambar 2.5 Makanan Mengandung Lemak.....	42
Gambar 2.6 Makanan Mengandung Protein .....	42
Gambar 2.7 Makanan Mengandung Vitamin.....	44
Gambar 2.8 Pramida Makanan Bergizi Seimbang.....	45
Gambar 3.1 PTK Model Lewin.....	54
Gambar 4.1 Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan I.....	69
Gambar 4.2 Persentase Ketuntasan dalam Ranah Kognitif .....	70
Gambar 4.3 Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan II.....	76
Gambar 4.4 Persentase Ketuntasan dalam Ranah Kognitif .....	77
Gambar 4.5 Diagram Batang Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II .....	79
Gambar 4.6 Aktivitas Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan I.....	83
Gambar 4.7 Persentase Ketuntasan dalam Ranah Kognitif .....	84
Gambar 4.8 Diagram Batang Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I .....	85
Gambar 4.9 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP .....	98
Lampiran 2 Instrumen Butir Soal.....	112
Lampiran 3 lembar observasi Guru.....	121
Lampiran 4 lembar observasi Siswa .....	123
Lampiran 5 Hasil Belajar Siswa.....	125
Lampiran 6 Hasil Observasi Guru .....	129
Lampiran 7 Hasil Observasi Siswa .....	135
Lampiran surat validasi soal.....	138
Lampiran lembar Validasi soal hasil belajar .....	139
Lampiran validasi RPP .....	141

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses pewarisan pengetahuan, nilai-nilai, keterampilan, dan budaya dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Dalam sejarah kehidupan manusia, perkembangan pendidikan berjalan selaras dengan sejarah peradaban manusia. Sejak manusia ada pendidikan sudah ada, perkembangan peradaban manusia yang semakin kompleks, pendidikan juga semakin berkembang untuk menemukan bentuknya yang semakin kompleks. Perkembangan peradaban yang semakin maju, juga diiringi oleh perkembangan pendidikan yang semakin maju pula.<sup>1</sup>

Pendidikan di sekolah berfungsi untuk mentransfer ilmu pengetahuan agar peserta didik mampu menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang patut diberikan solusi seiring dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan. Undang-Undang perihal Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pada tahun 2003 menunjukkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan kondisi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan pengendalian diri, khalak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukannya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dikerjakan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara

---

<sup>1</sup>Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas Filosofi, Konsep Dan Implementasi* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2018), Hlm 37.

<sup>2</sup>Muhammd Fendrik, 'The Effect Of Media Visual In Three Dimensions Towards The Result Of Math Learning At Elementary School', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 11 No.1, Hlm. 2548–6950.

mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal. Pembelajaran diartikan sebagai sebuah kegiatan guru mengajar ataupun membimbing siswa dalam proses pendewasaan diri. Pengertian tersebut yang menekankan pada proses pendewasaan dengan arti mengajar dalam bentuk penyampaian materi tidak serta merta menyampaikan materi, tetapi lebih bagaimana menyampaikan dan mengambil nilai-nilai dari materi yang diajarkan supaya dengan bimbingan pendidik dapat bermanfaat untuk mendewasakan siswa.<sup>3</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 mengenai sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat (20), pembelajaran adalah suatu proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada lingkungan belajar ataupun sekolah. Pembelajaran dalam hal ini ialah suatu bantuan yang diberikan guru agar terjadinya proses pemerolehan pengetahuan, ilmu, kemahiran, penguasaan, dan tabiat serta pembelajaran mengenai sikap dan kepercayaan pada peserta didik.<sup>4</sup> Dalam kegiatan pembelajaran siswa akan memperoleh hasil belajar yang merupakan hasil dari suatu interaksi.

Hasil belajar merupakan hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa sesudah mengikuti sistem belajar yang meliputi kemampuan kognitif.<sup>5</sup> Kemampuan kognitif

---

<sup>3</sup>Askhabul Kirom, 'Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural', *Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3 No.1, Hlm. 2548–1371.

<sup>4</sup>Ade Suhendra, *implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI* (jakarta: prenadamedia Group, 2019), Hlm167-168.

<sup>5</sup>Teni Nurrita, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Misykat*, Vol. 3 No.1, Hlm. 171–87.

merupakan kecakapan siswa yang berkaitan dengan kemampuan berpikir sedangkan guru hanya bertugas membentangkan stimulus atau mendorong perkembangannya.<sup>6</sup> Menurut Taksonomi Bloom sudah direvisi yang dikutip oleh sayyidah bahwa ada enam kategori hasil belajar kognitif diantaranya kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisa (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).<sup>7</sup>

Hasil belajar ini dapat diperoleh siswa karena adanya usaha yang dilakukan terdahulu. Adapun yang mempengaruhi siswa dalam pencapaian hasil belajar tidak terlepas dari proses pembelajaran yang baik, baik dalam penggunaan media pembelajarannya yang membuat siswa memperoleh hasil belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran. Namun fakta yang terjadi di sekolah khususnya di kelas V SD Negeri 1101 Aek Nabara bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dalam studi pendahuluan yang dilakukan dengan melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil observasi awal yang di Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara, Kabupaten Padang Lawas bahwa, tampaknya pembelajaran IPA ini masih didominasi dengan membaca buku, mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru, dan siswa masih kesulitan menerima pembelajaran yang bersifat abstrak. Oleh karena itu berakibat bahwa rendahnya hasil belajar siswa terutama pada materi organ pencernaan manusia karena siswa

---

<sup>6</sup>Ari Kusuma Sulyandari, *Perkembangan Kognitif Dan Bahasa Anak Usia Dini* (Guepedia, 2021), Hlm 40.

<sup>7</sup>sayyidah, *Peta Konsep Cara Mudah Belajar Sejarah* (jawa timur: pemeal edukatif, 2021), Hlm 13-15.

masih kesulitan dalam menentukan bagian-bagian organ pencernaan manusia dan fungsinya. Sehingga siswa mudah bosan, mengantuk, dan kurang bersemangat pada saat proses pembelajaran di ruangan kelas maka terjadilah siswa tidak dapat memperhatikan terhadap apa yang disampaikan guru akibat metode yang telah digunakan oleh guru tidak menarik ataupun bervariasi.<sup>8</sup>

Adapun hasil tes yang dilakukan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA yang diukur dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran IPA yaitu 70 dan dari siswa kelas V yang mendapatkan nilai tes  $\geq 70$  hanya 4 anak. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas V yaitu Ibu Siti Nurhasima Hasibuan S. Pd di SD Negeri Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas yang dilakukan pada tanggal 7 oktober 2021 peneliti mendapatkan informasi bahwa guru dalam menyampaikan materi dengan media pembelajaran jarang digunakan, hasil belajar IPA siswa di kelas V banyak yang belum mencapai KKM dan ada beberapa siswa yang sudah mencapai KKM tersebut, siswa hanya senang bermain-main pada saat kegiatan pembelajaran, terkadang siswa membawa masalah kesekolah dari rumah sehingga menghambat kegiatan pembelajaran, dan guru juga belum termotivasi dalam menggunakan media pada pembelajaran IPA, sehingga membuat peserta didik letih dan jenuh ketika proses belajar mengajar berlangsung.<sup>9</sup>

Berdasarkan temuan masalah tersebut maka solusi untuk

---

<sup>8</sup>Observasi awal di SDN 1101 Aek Nabara tanggal 7 Oktober 2021.

<sup>9</sup>‘Wawancara Awal Di SDN Aek Nabara, Tanggal 7 Oktober 2021’.

mengatasinya adalah salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi dalam kegiatan pembelajaran. Media tiga dimensi merupakan suatu media yang dapat diraba/disentuh, dan tampilannya yang dapat diamati dari berbagai arah pandang mana saja dapat diamati bagaimana bentuknya secara keseluruhan misalnya panjang, lebar, dan tinggi atau yang memiliki volume dan menempati ruang. Menurut H. Rayandra Asyhar media tiga dimensi merupakan media yang tampilannya yang dapat diamati dari arah pandang mana saja dan memiliki suatu dimensi lebar, tebal dan panjang, dan kebanyakan merupakan objek sesungguhnya (real object).<sup>10</sup>

Penggunaan media tiga dimensi ini merupakan salah satu metode yang digunakan guru dalam menyalurkan materi ataupun bahan pembelajaran. Siswa akan lebih mudah menerima informasi yang diberikan guru karena dengan menggunakan media tiga dimensi siswa dapat melihat langsung benda-benda yang dimaksud.<sup>11</sup> Penggunaan media tiga dimensi ini, siswa dapat mendengar, melihat secara jelas dan langsung bentuk objeknya, tidak hanya sekedar membayangkan objeknya saja. Media tiga dimensi bisa juga meningkatkan rasa keingin tahuan siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari sehingga timbulnya pertanyaan siswa yang dapat membuat interaksi antara siswa dengan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.<sup>12</sup>

Untuk memperkuat alasan media tiga dimensi ini solusinya,

---

<sup>10</sup>Muhammad hasan dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Anggota Ikapi: Tahta Media Group, 2021), Hlm. 94.

<sup>11</sup>Asrotun, 'Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Skripsi*, Hlm. 19.

<sup>12</sup>Ariski Septian dan Jintar Tampubolon, 'Pengaruh Pembelajaran Media Tiga Dimensi (3D) Terhadap Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Meulaboh', *Jurnal Educational Building*, Vol. 1 No.1 (2015), 2477-4898.

berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elmi Hastuti dengan judul “Penggunaan Media Tiga Dimensi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IVB”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mengenai fungsi atau kegunaan daun jenis-jenis tulang daun yang diajarkan menggunakan media tiga dimensi meningkat lebih tinggi.<sup>13</sup> Begitu juga dengan penelitian oleh Andi Wahyudi Fajriansyah Ichsan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Animasi 3D Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMAN 1 Polut Kabupaten Takalar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajarmata pelajaran kimia yang diajarkan menggunakan media animasi 3D meningkat lebih tinggi.<sup>14</sup> Dari latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas tentang Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Materi Organ Pencernaan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Penggunaan metode pembelajaran yang belum bervariasi selama proses pembelajaran yang dilakukan.
2. Pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal digunakan selama proses pembelajaran.
3. Rendahnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi dalam proses

---

<sup>13</sup>Elmi Hastuti, ‘Penggunaan Media Tiga Dimensi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IVB’, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 12.No. 1 (2019).

<sup>14</sup>Andi Wahyudi Fajriansyah, ‘Pengaruh Penggunaan Media Animasi 3D Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMAN 1 Polut Kabupaten Takalar’, *Skripsi*.

pembelajaran.

4. Hasil belajar kognitif siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami judul penelitian di atas maka terlebih dahulu akan penulis batasi sebagai berikut:

1. Penulis hanya meneliti siswa kelas V SD Negeri 1101 Aek Nabara kabupaten padang lawas.
2. Materi yang di terapkan dalam mata pembelajaran IPA ini yaitu organ pencernaan manusia.
3. Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran media tiga dimensi.

### **D. Batasan Istilah**

Adapun batasan masalah yang terkait dengan penggunaan media tiga dimensi adalah :

1. Media tiga dimensi

Menurut H. Rayandra Asyhar media tiga dimensi merupakan sebuah media yang tampilannya yang dapat diamati dari arah pandang mana saja dan memiliki suatu dimensi lebar, tinggi dan panjang, dan kebanyakan merupakan objek sesungguhnya (real object).<sup>15</sup> Adapun media tiga dimensi yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis model susun seperti patung.

---

<sup>15</sup>Muhammad hasan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* ( Makkasar:Tahta Media Group, 2021), Hlm. 94.

## 2. Hasil belajar

Benjamin S. Bloom mengidentifikasi hasil belajar kognitif yaitu terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.<sup>16</sup> Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek kognitif yang terdiri dari C1 (mengingat), C2 (memahami), C3(menerapkan), C4(menganalisa), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan).

## 3. Organ Pencernaan Manusia

Organ pencernaan manusia merupakan materi pembelajaran IPA yang ada di kelas 5 SD tema 3 Sub Tema 1 memuat sub materi tentang macam-macam organ pencernaan, fungsi organ pencernaan, penyakit pada organ pencernaan manusia, dan cara memelihara organ pencernaan manusia.<sup>17</sup>

### **E. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah: “Apakah penggunaan media tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V pada materi Organ Pencernaan Manusia di SDN 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas?”

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini

---

<sup>16</sup>Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas Filosofi, Konsep Dan Implementasi*, Hlm 59-60.

<sup>17</sup>Fransiska Wahyu dan Ari Susilawati, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V* (Jakarta: Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

adalah Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media tiga dimensi pada pembelajaran IPA kelas V materi Organ Pencernaan Manusia di SDN 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- b) Memberikan informasi tentang penggunaan media pembelajaran Khususnya media tiga dimensi dalam materi IPA di SDN 1101Aek Nabara.
- c) Media tiga dimensi dapat diterapkan dalam setiap pembelajaran, tidak hanya materi pelajaran IPA saja.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Manfaat bagi siswa

Dapat memberikan latihan dan pengalaman yang menarik serta menimbulkan kegairahan, rasa ingin tahu dalam belajar, dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- b) Manfaat bagi guru

Untuk dapat mengetahui dan menemukan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran sehingga dapat mencari dan menemukan alternatif untuk memperbaikinya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c) Manfaat bagi sekolah

Sekolah dapat menerapkan media pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas.

d) Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti tentang alat peraga yang digunakan belajar kelak.

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan tes hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 70. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah siswa mencapai KKM tersebut.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Laporan tindakan kelas ini terdiri dari bagian awal, isi dan akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Pada bagian isi terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka yang meliputi kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III Metodologi penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pembelajaran

###### a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari bahasa Inggris yaitu " *instruction* " yang artinya pengajaran. Istilah ini sering kali menyebabkan penyamaan konsep antara pembelajaran dan pengajaran. Padahal pembelajaran dan pengajaran berbeda secara konseptual. Dalam buku Ade Suhendra, Santrock mendefinisikan bahwa pembelajaran sebagai *learning* yaitu pengaruh permanen atas perilaku atau sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam berfikir yang dapat diperoleh melalui pengalaman.<sup>18</sup>

Pembelajaran merupakan kegiatan seorang anak untuk memperoleh suatu pengetahuan dan keterampilan.<sup>19</sup> Pembelajaran merupakan kegiatan komunikasi dua arah yaitu mengajar yang dilakukan seorang guru sebagai tenaga pendidik, sedangkan belajar ini dilakukan oleh siswa ataupun peserta didik.<sup>20</sup> Pembelajaran ini memiliki arti adanya suatu kegiatan belajar dan mengajar, dimana kegiatan belajar merupakan yang dilakukan peserta didik dan sedangkan mengajar merupakan yang dilakukan guru.

Walter dan Carey yang dikutip Benny A. Pribadi mengartikan " Pembelajaran ini sebagai rangkaian suatu kegiatan ataupun peristiwa yang disampaikan dengan cara terstruktur dan terencana dengan memanfaatkan

---

<sup>18</sup>Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta Timur: Kencana, 2019). Hlm. 167.

<sup>19</sup>Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI/SD (Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS [Higher Thinking Skills]* (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru (Anggota IKAPI), 2020). Hlm. 6.

<sup>20</sup>Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 6.

beberapa media pembelajaran”.<sup>21</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan seorang pendidik atau guru dapat mengajar dan siswa dapat memahami pelajaran yang diajarkan guru dan siswa dan guru saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan.

#### b. Langkah-langkah pembelajaran

Menurut Piaget yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjio bahwa pembelajaran terdiri dari empat langkah berikut:

- 1) Langkah satu: Menentukan topik yang dapat dipelajari oleh anak sendiri.
- 2) Langkah kedua: Memilih atau mengembangkan aktivitas kelas dengan topik tersebut.
- 3) Langkah ketiga: Mengetahui adanya kesempatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah.
- 4) Langkah empat: Menilai pelaksanaan tiap kegiatan, memperhatikan kebersihan, dan melakukan revisi.<sup>22</sup>

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologi media ini berasal dari bahasa latin yang memiliki arti sarana atau alat, sedangkan secara terminologi menyajikan

---

<sup>21</sup>Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm. 9.

<sup>22</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). Hlm. 14-15.

suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang lebih mengerti secara mudah . Media pembelajaran bisa disebut sebagai alat bantu dalam mengajar, baik di dalam kelas ataupun diluar kelas. Hal ini diperkuat djahiri bahwa media pembelajaran sebagai alat yang akan mudah membantu kelancaran serta keberhasilan proses pembelajaran yang efektif dan efesien.<sup>23</sup>

Media merupakan sarana ataupun alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran.<sup>24</sup> Adapun menurut Susanto yang dikutip oleh Toni Nasution Bahwa “media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimaksud untuk memudahkan, memperlancar komunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil dengan baik.”<sup>25</sup>

Dari penjelasan tentang media diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa dan proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif.

---

<sup>23</sup> Azizan.Hlm. 92.

<sup>24</sup> Azhar Aryad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2020), Hlm3.

<sup>25</sup> Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), Hlm. 180.

## b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Adapun jenis media pembelajaran ada empat yaitu:

### 1) Media grafis

Media grafis yang terdiri dari gambar, bagan, foto, kartun dll.

### 2) Media tiga dimensi

Media tiga dimensi yang terdiri dari bentuk-bentuk model penampang, mock up, model susun, diorama dll.

### 3) Media proyeksi

Media proyeksi yaitu penggunaan OHP, silde, flim stripsi dll.

### 4) Dan lingkungan sebagai media benda asli ataupun yang sesungguhnya.

Benda kongkrit dan penggunaan alam lingkungan yang sebenarnya ialah media yang tepat untuk pembelajaran IPA. Benda kongkrit dan penggunaan alam lingkungan yang sebenarnya sayangnya tidak dapat selalu dihadirkan dalam pembelajaran dikelas.<sup>26</sup>

## c. Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran ini berperan penting dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan dan kegiatan pembelajaran, karena mampu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dan dapat

---

<sup>26</sup>Nur Cholid, *Pengembangan Multimedia Pembelajaran* (Semarang: Fatawa Publishing, 2015), Hlm 13.

memudahkan siswa untuk memahami materi/bahan pelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran perlu dilakukan di sekolah dan dipergunakan dengan sebaik-baiknya dengan bertujuan untuk:

- a. Memberikan kemudahan terhadap siswa untuk lebih memahami prinsip, konsep, dan keterampilan yang tertentu dengan memanfaatkan media yang sesuai dengan menurut sifat bahan ajar.
- b. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih merangsang minat siswa dan motivasi siswa untuk belajar.
- c. Menumbuhkan sikap dan keterampilan yang tertentu dalam teknologi, dikarenakan siswa tertarik untuk menggunakan media tertentu dalam pembelajaran.
- d. Menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan siswa.
- e. Memperjelas pesan ataupun informasi dalam pembelajaran.
- f. Meningkatkan suatu kualitas belajar mengajar.<sup>27</sup> Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi. Dengan demikian informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses oleh peserta didik tanpa harus melalui

---

<sup>27</sup>Maulana Arafat Lubis Fauzan, Syafrilianto, *Microteachig Di MI/SD* (Jakarta: KENCANA, 2020).Hlm. 61-62.

proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh.<sup>28</sup>

Dalam proses pembelajaran, menggunakan media merupakan hal yang harus dilakukan, agar proses pembelajaran berjalan secara mengasyikan. Hal ini karena mengajar merupakan usaha yang dilakukan guru agar siswa belajar, dan belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman-pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### d. Syarat-Syarat Media Pembelajaran

Syarat media yang baik sehingga dapat digunakan dan dipakai ketika proses pembelajaran sedang berlangsung adalah sebagai berikut :

- a) Bersifat rasional, yakni sesuai dengan akal dan mampu dipikirkan oleh kita.
- b) Bersifat ilmiah, yakni sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- c) Bersifat ekonomis, yakni sesuai dengan kemampuan pembiayaan yang ada dan hemat.
- d) Bersifat praktis, yakni dapat digunakan dalam kondisi praktek disekolah dan bersifat praktek.
- e) Bersifat fungsional, yakni berguna dalam pembelajaran dapat digunakan oleh guru dan siswa.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Uin-Malang Press, 2009). Hlm. 28.

<sup>29</sup>Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: PT. Alumni, 1986), Hlm18.

e. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan kecepatan belajar, membantu guru untuk menggunakan waktu belajar murid secara baik, mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi dan membuat aktivitas guru lebih terarah untuk meningkatkan minat belajar.
- b. Memberi kemungkinan pendidikan yang sifatnya individual dengan jalan memperkecil atau mengurangi control guru yang tradisional dan kaku, member kesempatan luas kepada murid untuk berkembang menurut kemampuannya serta memungkinkan mereka belajar sesuai cara yang dikehendakinya.
- c. Memberi dasar pembelajaran ilmiah dengan jalan menyajikan atau merencanakan program pembelajaran yang logis dan sistematis, mengembangkan kegiatan pembelajaran melalui penelitian, baik sebagai pelengkap maupun terapan.
- d. Pembelajaran dapat dilakukan secara mantap karena meningkatkannya kemampuan manusia untuk memanfaatkan media komunikasi, informasi, data konkret dan rasional.
- e. Meningkatkan terwujudnya kedekatan belajar karena media pembelajaran dapat menghilangkan atau mengurangi jurang

pemisah antara kenyataan diluar kelas dan dalam kelas.

- f. Memberikan penyajian pendidikan lebih luas, terutama melalui media massa dengan jalan memanfaatkan secara bersama dan lebih luas terkait peristiwa-peristiwa langka.<sup>30</sup>

Keberhasilan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tergantung pada: (1) isi pesan, (2) cara menjelaskan pesan, dan (3) karakteristik penerima pesan. Maka dalam memilih dan menggunakan media, perlu diperhatikan ketiga factor tersebut. Apabila ketiga faktor tersebut mampu disampaikan dalam media pembelajaran tentunya akan memberikan hasil yang maksimal. Secara umum media mempunyai kegunaan, yaitu:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
2. Mengatasi keterbatasan ruangan, waktu, tenaga, dan daya indra.
3. Mempermudah belajar mengajar.
4. Meningkatkan efesien belajar mengajar.
5. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.<sup>31</sup>

### 3. Media tiga dimensi

#### a. Pengertian Media Tiga Dimensi

Media tiga dimensi merupakan salah satu media pembelajaran yang dimana memiliki tiga ukuran misalnya panjang, tinggi, dan

---

<sup>30</sup>Fauzan, Syafrilianto.Hlm. 80-81.

<sup>31</sup>Dkk Riska Utami, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021). Hlm. 12.

lebar.<sup>32</sup> Nana sudjana yang dikutip oleh Muhammad Hasan dkk bahwa, media tiga dimensi merupakan sarana/alat peraga yang memiliki tinggi, panjang, dan lebar. Jika diperjelas maka pengertian media pembelajaran tiga dimensi, yaitu media yang tampilannya dapat dilihat dari arah pandang mana saja dan memiliki dimensi lebar, panjang, dan tinggi/tebal.<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media tiga dimensi merupakan suatu alat peraga atau sarana yang tampilannya dapat dilihat dari arah pandang mana saja dan mempunyai tinggi, lebar, dan panjang.

#### b. Jenis Media pembelajaran Tiga Dimensi

Jenis media pembelajaran tiga dimensi menurut Nana & Rivai yang digunakan secara umum dalam kegiatan pembelajaran dapat dikelompokkan enam kategori yaitu model padat, model penampang, model susun, model kerja, mock-up, dan diorama.

Berikut ini jenis-jenis media tiga dimensi antara lain;

##### a) Model padat

Model padat biasanya menunjukkan bagian objek dari permukaan luar, gagasan utamanya merupakan dari segi bentuk, susunan, dan warnanya. Model padat biasanya memperlihatkan bagian luar permukaan dari pada objek dan acapkali membuang

---

<sup>32</sup>Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: AR-RUZ MEDIA, 2015).Hlm. 12.

<sup>33</sup>Dkk Muhammad Hasan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Cv Tahta Media Group, 2021). Hlm. 33.

bagian yang membingungkan gagasan-gagasan utama dari warna, bentuk, dan susunannya. Contohnya: sejarah persenjataan seperti senapan, kapak, lembing, meriam, pedang, dan tombak.

b) Model penampang

Dalam model ini diperlihatkan sebuah objek itu tampak bila bagian permukaan diangkat susunan dalam model ini akan terlihat. Kadang-kadang model ini juga dinamakan model *X – Ray* atau model *Crosssection* yaitu model penampang memotong. Contohnya seperti anatomi manusia dan hewan, seperti: mata, kepala, otak, gigi, tulang berulang, torso, paru-paru, dan bagian ginjal.

c) Model susun

Model susun ini terdiri dari beberapa bagian objek yang lengkap, ataupun setidaknya bagian penting dari suatu objek model. Contohnya seperti anatomi hewan dan manusia, misalnya mata, jantung otak, telinga, tengkorak.

d) Model kerja

Model kerja merupakan tiruan dari objek yang memperlihatkan objek asli dari bagian luar, dan memiliki beberapa bagian dari benda yang sesungguhnya. Contohnya peralatan musik, seperti seluring, piano, terompet, trambulin, harpa, dan biola.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Muhammad Hasan.Hlm. 96-98.

e) Mock Up

Mock Up merupakan penyederhanaan suatu susunan bagian yang dianggap rumit dan dihadirkan dalam pembelajaran di ruang kelas tidak mungkin. Susunannya nyata dari pokok itu diubah sehingga aspek-aspek utama dari suatu proses dapat dimengerti siswa. Adapun contoh dari mock-up ialah simulasi rambu-rambu lalu lintas.

f) Diorama

Diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini bertujuan untuk menggambarkan pemandangannya yang sebenarnya. Diorama biasanya terdiri atas bentuk-bentuk sosok atau objek-objek ditempatkan dipentas yang berlatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajian. Contohnya interior pada gua.<sup>35</sup>

Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah model susun seperti patung. Model susun ini memiliki kelebihan yaitu memberikan pengalaman secara langsung dan model susun juga mempunyai kekurangan yaitu tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah besar.

c. Kelemahan dan kelebihan media tiga dimensi

Menurut Tuti dan Aghpin ada beberapa kelebihan media visual tiga dimensi yaitu:

---

<sup>35</sup>Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2019). Hlm. 38.

- 1) Memberikan suatu pengalaman dengan cara langsung.
- 2) Penyajiannya secara konkrit dan menghindari verbalisme
- 3) Dapat menunjukkan suatu objek secara utuh baik cara kerjanya maupun konstruksi.<sup>36</sup>
- 4) Dapat memperlihatkan secara jelas struktur organisasi.
- 5) Dapat menunjukkan alur dalam proses dengan jelas.

Setiap adanya suatu kelebihan pasti ada kelemahannya adapun kelemahan yang dimiliki dari media tiga dimensi diantaranya:

- 1) Tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah.
- 2) Penyimpanannya yang memerlukan suatu ruang besar dalam perawatan yang rumit.
- 3) Membuat alat peraga ini memerlukan biaya besar.<sup>37</sup>

#### d. Karakteristik Media Tiga dimensi

Media tiga dimensi adalah sekelompok suatu media tanpa proyeksi dimana penyajiannya ini secara visual tiga dimensional. Pada kelompok media tiga dimensi ini dapat berwujud sebagai benda yang asli baik itu benda mati maupun benda hidup dan juga berwujud sebagai tiruan yang dapat mewakili benda yang aslinya. Benda asli ini digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat dibawa dengan langsung ke dalam ruangan, ataupun siswa seruangan diarahkan langsung pada dunia sesungguhnya dimanapun benda asli

---

<sup>36</sup>Tuti Iriani dan Aghpin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan* (Jakarta: Kencana, 2019). Hlm. 149.

<sup>37</sup>Muhammad Hasan. Hlm. 104.

itu berada, adapun fungsi benda tiruannya yaitu sebagai media pembelajaran yang efektif digunakan.

Media tiga dimensi ini juga dapat diolah dengan mudah, ialah yang tergolong sederhana dalam pemanfaatan dan penggunaannya, karna tanpa dengan harus membutuhkan keahlian yang khusus, media ini dapat dibuat oleh guru ataupun pendidik, karena bahannya mudah didapatkan dilingkungan sekitar.<sup>38</sup>

#### 4. Hasil Belajar

##### a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang dikutip Rusman yang menyatakan bahwa “hasil belajar itu terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku”.<sup>39</sup> Hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia merubah sikap dan perilakunya.<sup>40</sup>

Kunandar menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi tahapan pencapaian suatu pengalaman belajar

---

<sup>38</sup>Ramadhan. Hlm. 149.

<sup>39</sup>Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik Dan Penilaian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015). Hlm. 67.

<sup>40</sup>Mudjiono. Hlm. 9-10S.

pada kompetensi dasar.<sup>41</sup> Kemampuan tersebut yang diperoleh karena sebelumnya kemampuan ini belum ada pada dirinya, terjadinya suatu perubahan kemampuan yang darinya belum mampu menjadi mampu menunjukkan adanya hasil belajar.

Menurut Taksonomi Blom, hasil belajar dicapai dengan tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif

Berkaitan dengan hasil belajar intelektual, Taksonomi Bloom yang sudah direvisi Krathwahi salah satu penggagas Taksonomi tujuan belajar, agar lebih lebih cocok dengan istilah yang sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar. Pada C1 sampai dengan C6 yang direvisi ini, jika dibandingkan Taksonomi sebelumnya, terdapat pertukaran pada posisi C5 dan C6 dan perubahan namanya. Istilah sintesis diganti menjadi create. Adapun struktur dari dimensi proses kognitif menurut taksonomi yang sudah direvisi diantaranya:

- a. Mengingat C1

Mengingat yaitu mendapatkan kembali suatu pengetahuan yang relevan dari memori dengan jangka panjang.

- 1) Mengenali
- 2) Mengingat kembali

---

<sup>41</sup>Kunandar, *Guru Profesional* (Rajawali Pers). Hlm. 251.

b. Memahami (C2)

Memahami yaitu menentukan arti dari suatu pesan dalam pelajaran-pelajaran yang diantaranya oral, grafik atau tertulis.

- 1) Menginterpretasi
- 2) Mencontohkan
- 3) Mengklasifikasi
- 4) Merangkum
- 5) Menyimpulkan
- 6) Membandingkan
- 7) menjelaskan

c. Menerapkan (C3)

Penerapan yaitu menggunakan suatu prosedur yang tertentu tergantung dengan situasi yang dihadapi.

- 1) Mengeksekusi
- 2) mengimplementasi

d. Menganalisa (C4)

Pada tingkat menganalisa yaitu memecah-mecahkan materi sampai ke bagian yang lebih kecil dan mendeteksi suatu apa yang berhubungan dengan satu sama lainnya menuju maksud tertentu.

e. Mengevaluasi (C5)

Pada tingkat mengevaluasi yaitu membuat suatu pertimbangan yang berkaitan berdasarkan standar dan kriteria.

1) Memeriksa

2) Mengkritisi

f. Menciptakan (C6)

Pada tingkat menciptakan yaitu menyusun elemen-elemen untuk membentuk sesuatu yang berbeda.

1) Memeriksa

2) Mengkritisi.

2. Ranah afektif

Berkaitan dengan nilai dan sikap. Ranah efektif ini mencakup lima jenjang kemampuan diantaranya menjawab, organisasi, menilaireaksi ataupun menjawab, dan karakterisasi dengan suatu nilai.

3. Ranah psikomotorik

Berkenaan dengan keterampilan motorik, koordinasi neuromuscular, manipulasi benda-benda, yaitu mengamati dan menghubungkan. Hasil belajar kognitif ini lebih dominan dibanding afektif dan psikomotor dikarenakan lebih menonjol. Tetapi hasil belajar afektif dan psikomotor juga harus menjadi bagian dari hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sehingga hasil belajar ini dapat dilihat sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sesudah ia menerima suatu pengalaman dalam belajarnya.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Sayyidah, *Peta Konsep Cara Mudah Belajar Sejarah* (Jakarta Timur: Pernal Edukatif, 2021). Hlm.13-15.

b. Tujuan hasil belajar

Selanjutnya Kunandar mengemukakan tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk:

- 1) Mengetahui kemajuan peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi, yakni menurun atau meningkat.
- 2) Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik, dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi atau belum menguasai.
- 3) Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik, dengan melakukan penilaian maka dapat diketahui kompetensi mana yang belum dikuasai dan kompetensi yang telah dikuasai.
- 4) Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki hasil belajar.<sup>43</sup>

Adapun kriteria tertentu dengan hasil belajar siswa yang dicapai, kriteria yang dimaksud ialah sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu tujuan instruksional yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal hasil belajar, dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan suatu pendidikan, baik itu tujuan kurikuler ataupun tujuan instruksional yang dibagi menjadi tiga ranah diantaranya: ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotor, menurut Suciati

---

<sup>43</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).Hlm. 7.

Taksonomi tujuan instruksional ini dibutuhkan dengan pertimbangan yaitu pertama perlu adanya suatu kejelasan terminologi tujuan yang digunakan pada tujuan intruksional dikarenakan tujuan intruksional ini berfungsi memberikan arah kepada suatu proses belajar dan menentukan perilaku dianggap sebagai bukti dari hasil belajar, dan kedua sebagai alat yang membantu guru ataupun dosen dalam mendeskripsikan dan menyusun tes, penilaiannya, dan evaluasi. Taksonomi tujuan instruksional mengelompokkan tujuan pendidikan dan instruksional kedalam 3 kelompok sebagai berikut ini:

1) Tujuan kognitif.

Menurut Bloom dalam suciati tujuan belajar ini berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dalam enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dintesis, dan evaluasi. Tujuan kognitif ini berorientasi pada kemampuan “berpikir”, yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, seperti “mengingat” sampai dengan suatu kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa/peserta didik untuk menghubungkan dan menggabungkan suatu gagasan, prosedur atau metode yang sebelumnya dipelajari dalam memecahkan masalah tersebut. Dalam Krathwohl dan Anderson membagi tingkatan pada kognitif menjadi enam *diantaranya remember, understand, apply, analyze, evaluasi, dan create.*

2) Tujuan afektif.

Berkenaan dengan suatu nilai dan sikap, adapun jenis yang dikategorikan ke dalam ranah efektif sebagai penghasil belajar, menurut Krathwohl, dkk. Dalam Suciati yang dimulai dari kategori paling rendah selanjutnya ketataran yang paling tinggi.

3) Tujuan psikomotor.

Hasil belajar psikomotoris terlihat dalam bentuk suatu keterampilan dan kemampuan bertindak dengan secara individu, yang terdapat enam tingkatan keterampilan. Menurut Harrow dalam Suciati tujuan psikomotor secara hirarkis ke dalam lima tingkatan yaitu meniru, manipulasi, ketepatan gerakan, artikulasi, dan naturalisasi.<sup>44</sup>

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut teori Gestat, Belajar adalah suatu proses perkembangan, dalam artian bahwa secara kodrati jiwa raga siswa/individu mengalami suatu perkembangan.<sup>45</sup> Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam, diantaranya factor internal dan factor eksternal.

a) Faktor *intern* ialah faktor yang berasal pada diri siswa itu sendiri yang meliputi pembawaan dan potensi psikologis tertentu yang turut dalam mengembangkan dirinya sendiri seperti minat, inteligensi,

---

<sup>44</sup>Suryono, *Mobalean Maning (Model Pembelajaran Berbasis Lean Manufacturing)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).Hlm. 43-44

<sup>45</sup>M. Dzikrul Hakim Al Ghozali dan Lailatul Mathoriyah, *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab ( Peran Guru Professional Dalam Pembelajaran)* (Jakarta Timur: LPPM, 2020).Hlm. 12.

bakat, kesiapan dan kematangan.

- b) Faktor *ekstern* ialah hal-hal yang datangnya dari luar diri individu yang meliputi lingkungan (khususnya pendidikan) dan pengalaman dalam berinteraksi individu tersebut dengan lingkungan sekitarnya.<sup>46</sup>

## 5. Hakikat Pembelajaran IPA

### a. Pengertian Pembelajaran IPA

Pada hakikatnya, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah produk yang berarti kumpulan dari pengetahuan. IPA juga disebut sebagai aplikasi yang berarti IPA menghasilkan teori-teori yang menciptakan teknologi dan akan memudahkan kehidupan manusia.<sup>47</sup> IPA adalah ilmu yang awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan dengan percobaan namun pada perkembangan berikutnya berdasarkan teori.<sup>48</sup>

Untuk mendefinisikan IPA tidaklah mudah, karena sering kurang dapat menggambarkan secara lengkap pengertian sains itu sendiri. Menurut H. W Fowler yang dikutip Trianto bahwa “IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengalaman dan deduksi”. IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera.

---

<sup>46</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015). . 104.

<sup>47</sup>Syafrilianto and Taufik Rahman, “Model Guided Inquiry Dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP,” *INA-Rxiv*, 2019, 1–2.

<sup>48</sup>Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hlm. 22.

Oleh karena itu, dalam menjelaskan hakikat fisika, pengertian IPA dipahami terlebih dahulu. IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.<sup>49</sup> Pembelajaran IPA menekankan siswa dalam memperoleh pengalaman nyata untuk mengembangkan kemampuan dalam mengenali dan memahami alam sekitar. Sehingga melalui pembelajaran IPA diharapkan siswa memiliki keterampilan antara lain keterampilan intelektual (kognitif), psikomotor (manual), dan keterampilan sikap (sosial). Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan hasil pengembangan diri siswa yang diharapkan dapat tercapai dalam pembelajaran IPA.<sup>50</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa IPA merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang mulai metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

#### b. Prinsip pembelajaran

Belajar dan mengajar merupakan proses yang tidak bisa dipisahkan. Suatu pengajaran akan berhasil apabila terjadinya proses belajar dan mengajar. Menurut Jhon. S. Richardson ada 7 prinsip dalam proses belajar mengajar agar berhasil pada pengajaran IPA, yaitu:

##### 1. Prinsip belajar motivasi.

---

<sup>49</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). Hlm.136-137.

<sup>50</sup>Syafriyanto, "Hubungan Antara Levels of Inquiry (LOI) Dan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA," *Forum Paedagogik* 11 (2020), Hlm 31.

2. Prinsip keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
  3. Prinsip belajar bersinambungan.
  4. Prinsip penemuan.
  5. Prinsip totalitas.
  6. Prinsip perbedaan individu.
  7. Prinsip multi saluran.<sup>51</sup>
- c. Fungsi dan Tujuan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Secara khusus fungsi dan tujuan IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut.

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa .
- 2) Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.
- 3) Mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang melek sains dan teknologi.
- 4) Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Dari fungsi dan tujuan tersebut kiranya semakin jelas bahwa hakikat IPA semata-mata tidaklah pada dimensi pengetahuan (keilmuan), tetapi lebih dari itu, IPA lebih menekankan pada dimensi nilai *ukhrawi*, di mana dengan memperhatikan keteraturan di alam semesta akan semakin meningkatkan keyakinan akan adanya sebuah kekuatan yang Maha dahsyat yang tidak dapat dibantah lagi, yaitu Allah swt. Dengan dimensi

---

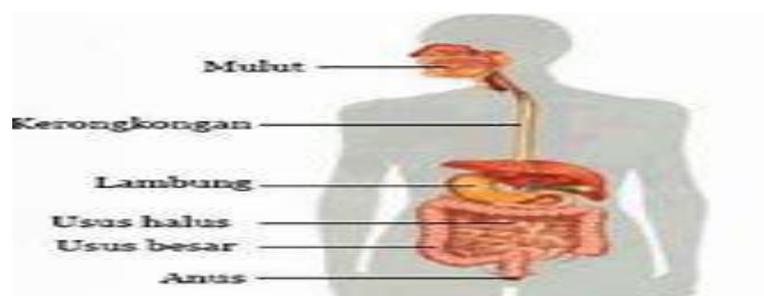
<sup>51</sup>Suci Utami Putri, *Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini* (Jawa Barat: Upi Sumedang Press, 2019). Hlm. 3-4.

ini IPA hakikatnya mentautkan antara aspek logika-materiil dengan aspek jiwa-spiritual, yang sementara ini dianggap cakrawala kosong, karena suatu anggpana antara IPA dan agama merupakan dua sisi yang berbeda dan tidak mungkin dipersatukan satu sama lain dalam satu bidang kajian. Padahal senyatanya terdapat benang merah ketertautan di antara keduanya.<sup>52</sup>

## 6. Organ pencernaan manusia

### a. Organ pencernaan dan fungsinya

Sistem pencernaan pada tubuh manusia berfungsi untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh. Makanan yang semula dalam bentuk kasar dapat berubah menjadi bentuk yang lebih halus dengan bantuan gigi dan enzim. Dalam hal ini, enzim pencernaan dapat mempermudah proses penyerapan sari makanan. Selain itu, sistem pencernaan juga berfungsi untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan tubuh. Keberadaan zat-zat sisa tersebut dapat menjadi racun bagi tubuh manusia jika tidak dikeluarkan.<sup>53</sup>



**Gambar 2.1**  
**Organ Pencernaan Manusia**

<sup>52</sup>Trianto. Hlm. 138.

<sup>53</sup>Fransiska Wahyu dan Ari Susilawati. Hlm. 15.

## 1) Mulut

Mulut adalah organ pencernaan yang pertama bertugas dalam proses pencernaan makanan. Fungsi utama mulut adalah untuk menghancurkan makanan sehingga ukurannya cukup lebih kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut. Di dalam mulut terdapat alat-alat yang membantu dalam proses pencernaan. Bagian alat-alat pencernaan di mulut adalah gigi, lidah, dan kelenjar ludah (air liur). Di dalam rongga mulut terjadi proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi. Berikut organ-organ mulut dan fungsinya, yaitu sebagai berikut.

### a) Lidah

Lidah pada sistem pencernaan berfungsi untuk membantu mengunyah dan menelan makanan menuju ke kerongkongan, mengatur posisi makanan agar dapat dikunyah oleh gigi dan membantu dalam penelanan makanan. Lidah tersusun atas otot lurik yang permukaannya dilapisi epitelium dengan banyak mengandung kelenjar lender (makosa).

### b) Gigi

Gigi berfungsi untuk menghaluskan makanan, maka gigi dan lidah berfungsi sebagai pencernaan mekanik dalam mulut. Tulang gigi terbuat dari dentin yang tersusun dari kalsium karbohidrat. Gigi membantu enzim-enzim pencernaan makanan agar dapat dicerna dengan efisien dan cepat.

c) Kelenjar ludah

Kelenjar ludah menghasilkan ludah atau air liur (Saliva),

Ludah berfungsi untuk memudahkan penelanan makanan.

2) Kerongkongan (Esofagus)

Fungsi kerongkongan adalah sebagai saluran untuk memindahkan makanan dari mulut ke lambung. Kerongkongan dapat melakukan peristaltik, yaitu gerakan meremas-remas untuk mendorong makanan sedikit demi sedikit ke dalam lambung. Makanan ada di dalam kerongkongan yang hanya sekitar enam detik. Bagian pangkal pada kerongkongan yang disebut dengan faring berotot lurik. Otot lurik pada kerongkongan yang bekerja secara sadar menurut kehendak kita dalam proses menelan.



**Gambar 2.2**  
**Kerongkongan**

3) Lambung

Fungsi lambung adalah sebagai penghasil pepsinogen. Pepsinogen adalah bentuk yang belum aktif dari pepsin. Enzim pepsin ini berfungsi dalam mengubah molekul protein menjadi potongan-

potongan protein (pepton). Dinding pada lambung menghasilkan asam klorida (HCl) yang berfungsi untuk membunuh mikroorganisme dalam makanan, menciptakan suasana asam dalam lambung dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin. Permukaan pada lambung mengeluarkan lender yang memiliki fungsi untuk menggumpalkan protein susu dan kasein atas bantuan kalsium dan lipase guna dalam memecah lemak dalam susu.

#### 4) Usus Halus

Usus halus terbagi atas 3 bagian yaitu usus dua belas jari (duodenum), usus kosong (jejunum), dan usus penyerapan (ileum). Pada usus dua belas jari bermuara saluran getah pancreas dan saluran empedu.

#### 5) Usus Besar (Intestium Crasum)

Fungsi usus besar adalah untuk mengabsorpsi air dan mineral, tempat pembentukan vitamin k (*dengan bantuan bakteri Escherichia coli*), serta melakukan gerak peristaltik untuk mendorong tinja menuju anus. Bakteri *Escherichia coli* yang terdapat dalam usus besar juga berperan dalam proses pembusukan sisa makanan menjadi kotoran.<sup>54</sup>

#### 6) Anus

Bagian akhir dari saluran pencernaan berupa lubang keluar yang disebut anus. Sisa pencernaan dari usus besar dilakukan melalui anus. Bahan padat hasil pembusukan dikeluarkan sebagai tinja dan

---

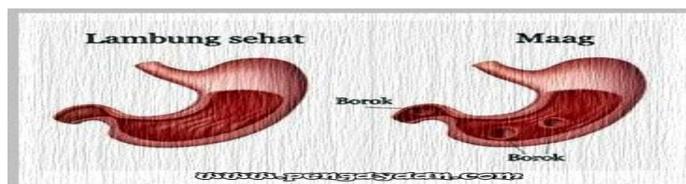
<sup>54</sup>Fransiska Wahyu dan Ari Susilawati. Hlm. 37-39.

gas. Gas dikeluarkan berupa kentut. Sisa pencernaan yang berupa cairan disalurkan dan disaring dalam ginjal. Cairan yang tidak berguna dilakukan melalui lubang kemih berupa air seni.

b. Penyakit pada organ pencernaan

Berbagai penyakit dan gangguan (kelainan) dapat menyerang alat pencernaan. Penyakit dan gangguan itu dapat disebabkan oleh kebiasaan mengonsumsi makanan yang tidak sehat. Selain itu, juga karena masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh seperti bakteri dan virus. Di bawah ini beberapa penyakit yang dapat menyerang alat pencernaan.

- 1) Mag (Radang Lambung) Penyakit ini ditandai dengan gejala lambung terasa perih dan mual. Penyakit mag disebabkan kebiasaan makan yang tidak teratur. Jika kita tidak segera makan pada saat lapar, lambung menjadi kosong. Akibatnya, asam lambung (asam klorida) yang dihasilkan untuk mencerna makan



**Gambar 2.3**  
**Lambung**

- 2) Apendisitis (Radang Umbai Cacing) Radang pada umbai cacing ditandai dengan sakit pada perut sebelah kanan bawah dan biasanya disertai demam. Umbai cacing (apendiks) adalah tonjolan kecil pada usus buntu (sekum). Penyakit ini disebabkan adanya makanan yang masuk di apendiks dan membusuk. Pembusukan makanan di apendiks

tersebut dapat mengakibatkan radang.

- 3) Isentri Penyakit disentri disebabkan oleh bakteri. Alat pencernaan yang diserang yaitu usus. Penyakit ini ditandai dengan muntah-muntah dan buang air besar terusmenerus. Disentri dapat dicegah dengan cara menjaga kebersihan makanan dan perlengkapan makan.
- 4) Sembelit Gejala penyakit sembelit yaitu susah buang air besar. Penyakit ini disebabkan makanan yang kita makan kurang berserat. Makanan kurang serat dapat mengganggu proses pencernaan. Serat makanan membantu penyerapan air di usus besar. Jika kadar serat makanan berkurang, sisa makanan kurang menyerap air. Akibatnya, sisa makanan menjadi padat sehingga sulit dikeluarkan. Contoh makanan berserat yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan.<sup>55</sup>
- 5) Diare ditandai dengan enceranya tinja (feses) yang dikeluarkan atau buang air besar dengan frekuensi lebih sering dibandingkan dengan biasanya. Pada umumnya, diare terjadi akibat mengonsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi. Faktor Penyebab Diare secara Umum, diare terjadi ketika makanan dan cairan yang dimakan berlalu terlalu cepat dan/atau terlalu besar jumlahnya pada saluran pencernaan (usus). Secara normal, usus besar akan menyerap cairan dari makanan yang kamu makan, dan meninggalkan kotoran (tinja) yang setengah padat. Akan tetapi, ketika cairan dari makanan yang kamu makan tidak diserap, maka hasilnya adalah kotoran (feses) yang cair atau

---

<sup>55</sup>Rohana Choiril, Wigati, *Rohana, IPA 5 Salingtemas* (Jakarta: Pusat Pembukaan Departemen Pendidikan, 2008). Hlm. 17-18.

encer. Penyakit diare mungkin berhubungan dengan infeksi virus atau bakteri. Penyakit tersebut juga dapat terjadi akibat keracunan makanan.

- 6) Tifus disebabkan oleh makanan dan minuman yang tidak terjaga kebersihannya. Tifus merupakan penyakit peradangan pada usus. Orang yang sering makan di luar akan mudah terserang tifus karena kebersihan makanan di luar tidak benar-benar terjaga. Tifus adalah penyakit menular. Gejala tifus adalah demam tinggi, tubuh menggigil, lemah dan mual.
- 7) Radang usus buntu terjadi karena ampas kotoran yang tidak tercerna menumpuk di usus buntu. Terutama di bagian umbai cacing. Ampas kotoran yang tidak tercerna tersebut berasal dari makanan yang sulit diuraikan, misalnya biji cabai. Penumpukan kotoran menyebabkan umbai cacing menyempit dan terinfeksi kuman. Akibatnya umbai cacing akan meradang. Gejala yang ditimbulkan adalah tubuh demam dan perut kanan bawah terasa nyeri. Perut terasa mual dan disertai muntah.<sup>56</sup>

Kamu sudah mengetahui penyakit-penyakit pada alat pencernaan. Rawatlah alat pencernaanmu supaya terhindar dari penyakit-penyakit tersebut dengan cara berikut ini.

- a) Makan makanan yang bergizi dan seimbang.
- b) Menjaga kebersihan alat-alat makan dan bahan makanan.

---

<sup>56</sup>Fransiska Wahyu dan Ari Susilawati. Hlm. 52.

- c) Minum air putih dalam jumlah yang cukup.
  - d) Makan secara teratur.
  - e) Menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi secara teratur.
  - f) Menghindari makanan yang terlalu panas dan dingin.
  - g) Mengurangi makanan yang mengandung banyak gula, misalnya permen dan cokelat.
  - h) Mencuci tangan sebelum makan.
  - i) Biasakan mengunyah makanan sampai halus agar mudah dicerna oleh lambung.
  - j) Mengonsumsi makanan yang mengandung banyak serat, misalnya buah-buahan dan sayur-sayuran.
- c. Hubungan makanan dengan kesehatan

Setiap hari kita selalu membutuhkan energi atau tenaga untuk melakukan kegiatan. Oleh karena itu, kita harus cukup makan untuk mendapatkan energi. Makanan yang kita makan harus bergizi dan seimbang.

#### 1. Makanan Bergizi

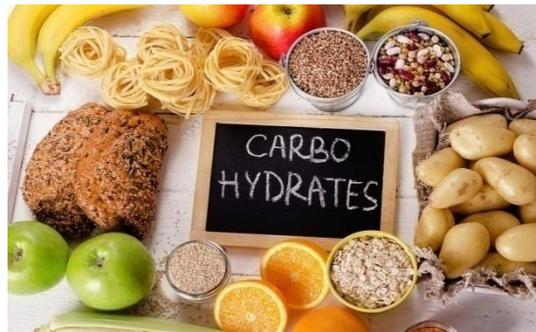
Makanan bergizi sebagai sumber energi, bahan pembangun, pelindung tubuh, dan pengatur tubuh. Oleh karena itu, untuk memenuhi beberapa fungsi tersebut, kita harus makan makanan yang bergizi. Makanan yang bergizi yaitu makanan yang mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh. Adapun zat gizi yang diperlukan tubuh

yaitu karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air.

### 1) Karbohidrat

Karbohidrat Fungsi karbohidrat bagi tubuh sebagai berikut.

- 1) Sebagai sumber tenaga.
- 2) Sebagai makanan cadangan.
- 3) Untuk mempertahankan suhu tubuh. Bahan makanan yang mengandung karbohidrat antara lain: gandum, beras, jagung, sagu, dan ketela pohon.



**Gambar 2.4**  
**Makanan mengandung Karbohidrad**

### b. Lemak

Lemak juga sebagai sumber tenaga. Lemak ini berfungsi sebagai makanan cadangan. Bahan makanan yang mengandung lemak antara lain: kelapa, kacang tanah, kuning telur, keju, dan daging.



**Gambar 2.5**  
**Makanan Mengandung Lemak**

c. Protein

Protein berguna sebagai zat pembangun tubuh. Makanan yang berprotein berguna untuk pertumbuhan, perkembangan, dan mengganti sel-sel tubuh yang rusak. Bahan makanan yang mengandung protein antara lain susu, daging, putih telur, dan kacang-kacangan terutama kedelai.



**Gambar 2.6**  
**Makanan Mengandung Protein**

d. Mineral

Mineral merupakan zat pengatur tubuh. Mineral

diperlukan oleh tubuh dalam jumlah sedikit. Walaupun tubuh hanya membutuhkan sedikit, kita harus tetap memenuhinya. Jika tubuh kekurangan mineral, kesehatan akan terganggu.

e. Vitamin

Vitamin berfungsi sebagai zat pengatur dan pelindung tubuh. Vitamin dapat mencegah timbulnya penyakit. Sebaliknya, kekurangan vitamin (avitaminosis) dapat mengganggu kesehatan. Misalnya sariawan akibat tubuh kekurangan vitamin C.<sup>57</sup>

Adapun salah satu hal yang dapat membuat tubuh tetap sehat dan bugar adalah dengan mengonsumsi buah. Manfaat buah-buahan untuk kesehatan sangatlah beragam. Buah-buahan dapat menghindarkan kita dari berbagai penyakit. Dengan mengonsumsi buah maka kita akan mendapatkan gizi dan menjaga kesehatan kita. Buah juga dapat meningkatkan energi dan kebutuhan vitamin pada tubuh manusia. Berikut adalah beberapa manfaat buah-buahan.

- Sumber vitamin. Buah merupakan sumber vitamin dan berbagai jenis vitamin ada di buah.
- Sumber air dan gizi. Buah merupakan salah satu sumber air untuk tubuh dan kebutuhan gizi yang dapat meningkatkan metabolisme tubuh.
- Sumber antioksidan. Buah merupakan salah satu sumber

---

<sup>57</sup>Choiril, Wigati. Hlm. 19-21.

antioksidan alami terbesar yang ada di dunia.

- Mencegah penyakit tertentu. Buah-buahan merupakan salah satu cara untuk menghindarkan kita agar tidak terserang penyakit berbahaya dan berbagai penyakit lainnya.
- Obat luar tubuh. Buah-buahan juga dapat digunakan untuk menggunakan obat luar seperti jerawat, bisul, dan sebagainya.<sup>58</sup>



**Gambar 2.7**  
**Makanan Mengandung Vitamin**

f. Air

Air berguna untuk melarutkan zat-zat makanan, melancarkan pencernaan makanan, dan mengatur suhu tubuh. Air dapat diperoleh dari air yang kita minum. Selain itu, air juga diperoleh dari bahan makanan seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. Pada kondisi normal kita membutuhkan minimal 2 1 2 liter air setiap hari. Tubuh akan terasa lemas jika kita

---

<sup>58</sup>Fransiska Wahyu dan Ari Susilawati. Hlm. 89.

kekurangan air. Oleh karena itu, perbanyaklah minum, terutama air putih.

d. Makanan bergizi seimbang

Menu makanan bergizi seimbang disajikan dalam menu empat sehat lima sempurna. Menu makanan bergizi seimbang terdapat dalam empat macam makanan berikut.



**Gambar 2.8**  
**Piramida Makanan Bergizi Seimbang**

- 1) Makanan pokok (nasi, jagung, singkong, roti, dan sagu).
- 2) Lauk pauk (daging, telur, ikan, tahu, dan tempe).
- 3) Sayuran (bayam, kangkung, dan buncis).
- 4) Buah-buahan (apel, mangga, pisang, dan pepaya).

Apabila kita sudah mengonsumsi empat macam makanan di atas, berarti makanan kita sudah memenuhi syarat kesehatan. Namun, bila ditambah susu, maka akan lebih sempurna. Makanan bergizi seimbang yang dilengkapi susu dinamakan makanan empat sehat lima sempurna. Selain memenuhi persyaratan empat sehat lima sempurna, dalam

menyusun menu makanan bergizi seimbang perlu memperhatikan hal-hal berikut.

- 1) Bersih dan bebas kuman penyakit.
- 2) Makanan mudah dicerna dalam tubuh.
- 3) Bervariasi sehingga tidak menimbulkan kebosanan.

Tubuh akan menjadi sehat jika mengonsumsi makanan bergizi dalam jumlah yang seimbang. Apabila kebutuhan gizi seseorang tidak mencukupi atau berlebihan, akan mengganggu kondisi kesehatannya. Kelebihan atau kekurangan salah satu zat gizi dapat mengakibatkan gangguan atau penyakit.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian oleh Elmi Hastuti dengan judul Penggunaan Media Tiga Dimensi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IVB. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik tes, teknik tes ini dilakukan untuk mendapatkan data kuantitatif tentang hasil belajar siswa. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian PTK atau penelitian tindakan kelas dan sama-sama menggunakan media tiga dimensi, sedangkan perbedaannya yang terletak pada metode penelitian yang digunakan. Keterbatasan penelitian adalah alokasi waktu yang kurang sehingga peneliti kurang mempersiapkan media tiga dimensi pada proses

pembelajaran dan peneliti kurang memberikan kesempatan untuk siswa untuk menyimpulkan materi sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.<sup>59</sup>

2. Penelitian ini oleh Andi Wahyudi Fajriansyah dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Animasi 3D Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMAN 1 Polut Kabupaten Takalar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu quasi eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode test. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan media tiga dimensi dan pengumpulan datanya sama-sama menggunakan metode test, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan dan objek penelitiannya. Keterbatasan penelitian adalah penelitian ini hanya dapat digunakan pada suatu subjek dan kondisi yang tertentu, sehingga perapan yang dilakukan disekolah lain dan subjek lain masih diperlukan peyesuaian dan pengaturan tertentu dengan suatu kondisi yang ada, lokasi dan waktu yang terbatas, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan dan dibandingkan dengan sekolah lainnya.<sup>60</sup>
3. Penelitian oleh Ari Krisnawati dengan judul Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan

---

<sup>59</sup>Hastuti. Hlm. 55-62.

<sup>60</sup>Fajriansyah. Hlm. 52-67.

kelas (PTK). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan data tes hasil belajar. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian PTK, sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung dan tes hasil belajar, dan sama-sama menggunakan media tiga dimensi. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan tempat penelitiannya. Keterbatasan penelitian adalah penyusunan perangkat pembelajaran peneliti kurang teliti pada beberapa bagian sehingga penelitian belum berjalan secara optimal karena keterbatasan waktu.<sup>61</sup>

### C. Kerangka Berpikir

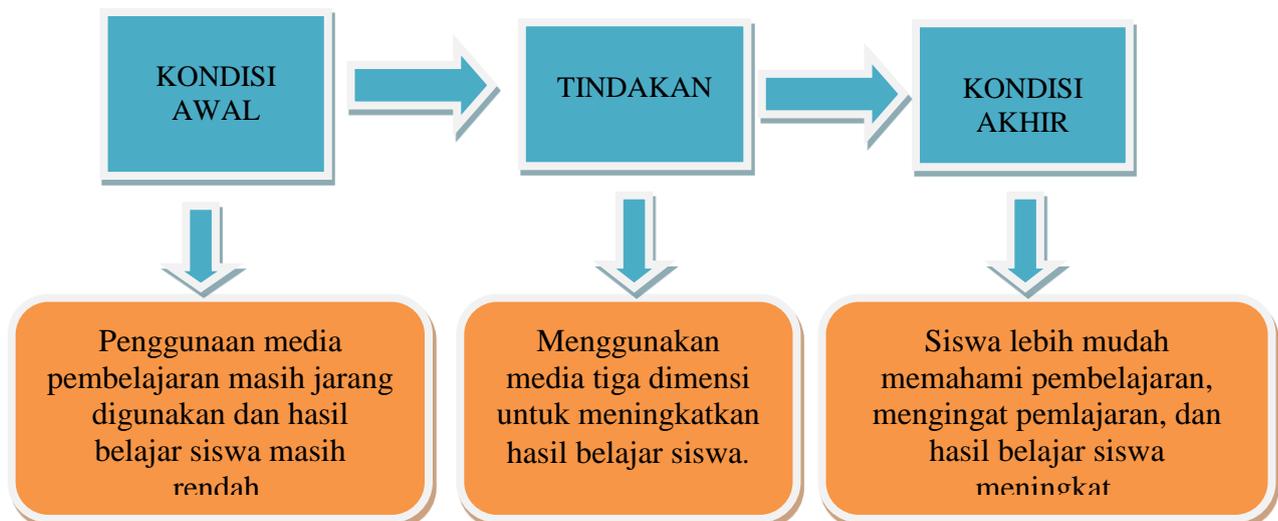
Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah tentang hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPA pada materi organ pencernaan manusia. Dalam pembelajaran IPA guru memang jarang menggunakan media tiga dimensi, guru hanya menggunakan media yang seadanya seperti buku pelajaran saja. Sehingga siswa terkadang merasa bosan dan mengantuk dalam mengikuti pembelajaran. Agar siswa tidak bosan dan tidak mengantuk guru membagi beberapa kelompok supaya siswa bisa berinteraksi antara siswa yang satu dengan yang lainnya, sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi optimal.

---

<sup>61</sup>Ari Krisnawati dan Supriyono, 'Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar', *Jurnal PGSD*, Volume 1.No. 2 (2013). Hlm. 216.

Dalam pembelajaran IPA, guru menunjukkan atau memaparkan sebuah Media tiga dimensi kepada siswa tentang materi organ pencernaan manusia yang temanya tentang makanan sehat. Dengan adanya media tiga dimensi tersebut siswa lebih mudah mengingat pelajaran dan memahami pelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Jadi, dengan menggunakan media tiga dimensi pada saat pembelajaran yang selama ini diajarkan khususnya pada materi organ pencernaan manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kedepannya. Berdasarkan fokus permasalahan tersebut dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



Pada kondisi awal penggunaan media pembelajaran masih jarang digunakan digunakan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran dan hasil belajar kognitif siswa juga masih rendah. Pada tahap tindakan ini, guru menggunakan media tiga dimensi dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Selanjutnya

pada kondisi akhir dengan menggunakan media pembelajaran tersebut membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan mengingat pembelajaran sehingga membuat hasil belajar kognitif siswa meningkat.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media tiga dimensi dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1101 Aek Nabara Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padalang Lawas. waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan oktober 2021 sampai dengan selesai.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
1	September 2021	Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing Skiripsi
2	Oktober 2021	Penyusunan Proposal
3	Oktober - November 2021	Bimbingan Proposal
4	Desember 2021	Seminar Proposal
5	Desember 2021- 2022 Februari	Penelitian
6	Februari 2022	Menyusun sikiripsi
7	Maret – Mei 2022	Bimbingan Skiripsi
8	Mei 2022	Seminar Hasil
9	Desember 2022	Sidang Munaqosah

Alasan peneliti menetapkan penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1101 Aek Nabara, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara peneliti memperoleh hasil belajar bahwa pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut masih menggunakan metode membaca buku, mencatat yang disampaikan guru, dan pembelajaran yang dilakukan tidak bervariasi. Hal ini membuat siswa cenderung mudah bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dari hal tersebutlah menjadi salah satu faktor peneliti melaksanakan penelitian di kelas V SDN 1101 Aek Nabara dengan menggunakan Media tiga dimensi.

## **B. Jenis Dan Metode Penelitian**

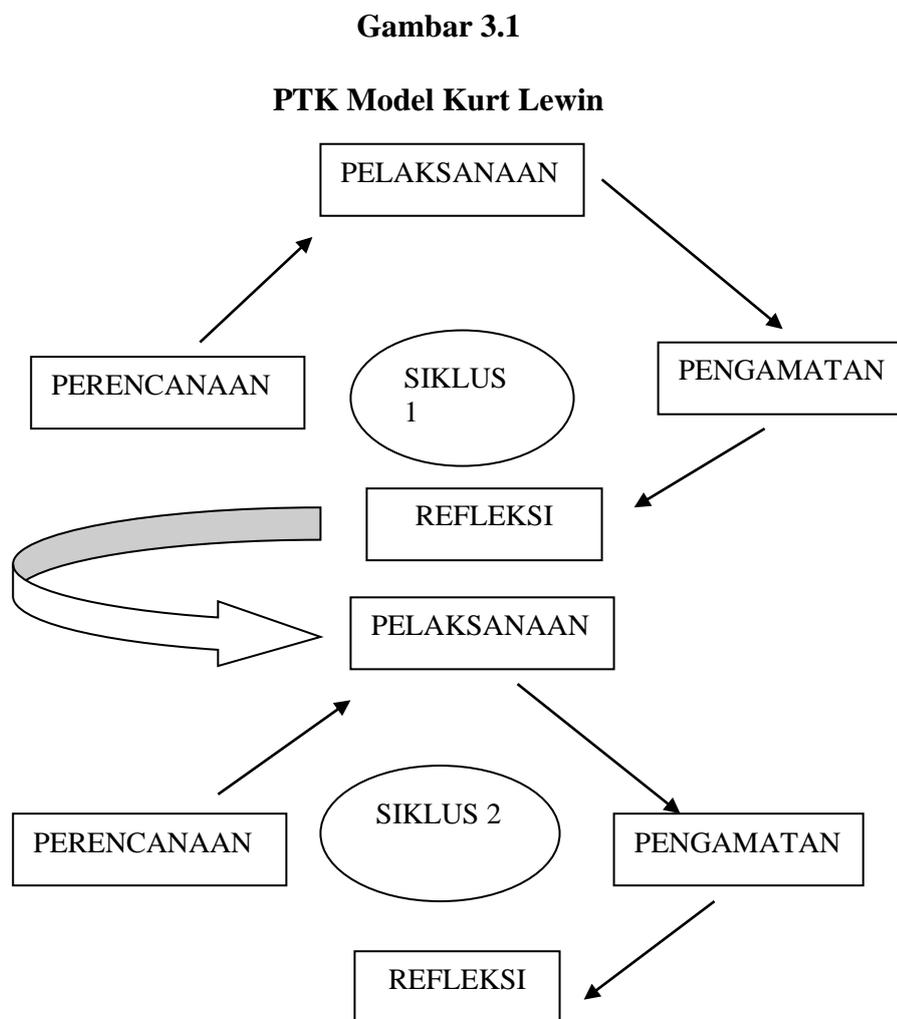
Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya pada pengelolaan pembelajaran.<sup>62</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada post positivisme, guna untuk meneliti pada situasi/kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan, analisis data ini bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna disbanding generalisasi. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, guna untuk meneliti

---

<sup>62</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: KENCANA, 2012). Hlm. 13.

populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Adapun model penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan yaitu model Kurt Lewin, konsep inti PTK Lewin, bahwa dalam satu siklus PTK terdiri dari empat langkah, yaitu (1) perencanaan (planning); (2) aksi atau tindakan (acting); (3) observasi (observing; dan (4) refleksi (reflecting). Model Lewin dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>63</sup>



<sup>63</sup>Tukiran Taniredja dan Irma Pujiati, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Guru Praktik, Praktis, Dan Mudah* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 23.

Dapat dikatakan bahwa semua penelitian bertujuan untuk memecahkan suatu masalah, namun khusus PTK di samping tujuan tersebut tujuan PTK yang utama adalah untuk memperbaiki dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses belajar mengajar.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Latar penelitian yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran dengan tema makanan sehat dengan menggunakan media tiga dimensi untuk meningkatkan kognitif siswa di kelas V SDN 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Aek Nabara Kec. Aek Nabara Barumun yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 9 perempuan dan 9 laki-laki. Subjek penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas V SD Negeri Aek Nabara, dimana siswa kelas V ini memiliki tingkat kemampuan yang heterogen, yaitu ada yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah serta hasil belajar kognitif siswanya relatif rendah.

### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan siklus yang digunakan dengan model siklus. Dimana pada model siklus ini lebih menonjolkan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap peneliti misalnya guru dalam setiap kali putaran.

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan proses pelaksanaan empat komponen kegiatan yang terdapat pada penelitian tindakan kelas dan bisa

dinamakan dengan siklus. Penelitian tindakan kelas ini mengikuti model Kurt Lewin yaitu model pertama dalam PTK yang diperkenalkan pada tahun 1946, konsep inti PTK Lewin, bahwa dalam satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>64</sup>

#### Siklus 1

##### a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide atau gagasan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Melakukan kegiatan observasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
- 2) Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Menyiapkan lembar observasi dan butir soal tes hasil kognitif.
- 5) Menyiapkan materi pelajaran tentang organ pencernaan manusia.
- 6) Menyiapkan media tiga dimensi.

##### b. Tahap pelaksanaan tindakan

Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek secara cermat dan bijaksana. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media tiga dimensi untuk pemahaman siswa pada materi organ

---

<sup>64</sup>Pujiati. Hlm. 115-6.

pencernaan manusia di kelas V SD Negeri 1101 Aek Nabara kabupaten padang lawas sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a) Guru memberikan salam dan peserta didik menjawab salam.
- b) Peserta didik bersama guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo'a, Doa dipimpin oleh ketua dikelas.
- c) Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e) Guru mengajak siswa untuk menguji kepokusan belajar untuk mengawali pembelajaran.
- f) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- g) Guru membentuk beberapa kelompok siswa.

2) Kegiatan inti

- a) Guru meminta siswa untuk mengamati media tiga dimensi organ pencernaan manusia yang sudah di paparkan di depan.
- b) Siswa diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.
- c) siswa lainnya diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya.
- d) Kemudian guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.
- e) Selanjutnya diminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap media tiga dimensi tersebut.

- f) Kemudian guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media tiga dimensi tersebut.
- g) Guru menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Dan guru menjelaskan materi organ pencernaan pada manusia dan fungsinya menggunakan media tiga dimensi.
- h) Guru menjelaskan cara menggunakan media tiga dimensi yang berhubungan dengan organ pencernaan manusia.
- i) Guru menunjuk organ pencernaan pada media tiga dimensi yang telah dipaparkan dan guru bertanya siapa yang mau menjelaskan nama dan fungsi organ pencernaan yang telah ditunjuk dengan mengangkat tangan, siapa yang cepat mengangkat tangannya dia yang maju untuk menjelaskannya dan begitu seterusnya.
- j) Guru memberi tugas membuat diagram organ pencernaan dan guru membimbing siswa dalam mengerjakannya.
- k) Siswa diminta untuk mempresentasikan diagram organ pencernaan yang telah dikerjakan siswa.
- l) Dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.
- m) Guru selanjutnya menjelaskan penyakit pada organ pencernaan manusia dan menjelaskan hubungan makanan dengan kesehatan.

- n) Guru memberikan penguatan dan guru memberikan penjelasan materi organ-organ pencernaan.
- 3) Kegiatan penutup
  - a) Guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan.
  - b) guru memberikan penguatan.
  - c) Guru menanyakan apakah ada yang tidak mengerti.
  - a) Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.

c. Observasi (pengamatan)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti mengumpulkan data proses dengan menggunakan lembar observasi dan data butir soal tes hasil belajar kognitif.

d. Refleksi

Kegiatan ini merupakan umpan balik dari siswa yang akan di observasi oleh guru untuk menyimpulkan tindakan selanjutnya. Setelah dilakukan refleksi, jika ternyata pada tahap ini belum mencapai indikator keberhasilan tindakan maka penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## **E. Sumber Data**

Adapun sumber data yang berkaitan langsung dengan tema penelitian ini yaitu:

1. Datanya langsung diterima dari guru IPA dan siswa Kelas V SD Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas, melalui observasi

dan hasil tes.

2. Dokumen sekolah, buku-buku bacaan dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi kegiatan belajar mengajar. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terlibat langsung mengamati tentang kondisi dan aktivitas dalam penggunaan media tiga dimensi guna mengetahui hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA di SDN Aek Nabara Padang Lawas.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi Guru dan Siswa**

No	Aspek yang diamati	Skla Skor	
		1	0
1	Pendahuluan	Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
2	Kegiatan inti		
3	Penutup		

2. Butir soal tes hasil belajar kognitif

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data hasil belajar siswa berupa butir soal tes hasil belajar kognitif berbentuk pilihan

ganda yang terdiri dari 20 butir soal yang akan dikerjakan siswa dengan memberikan jawaban tertulis. Tes di berikan kepada siswa pada setiap siklus di akhir pembelajaran.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Butir Soal Tes Kognitif**

<b>No</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>No. Soal Pilihan Ganda</b>
1	IPA	Menjelaskan fungsi organ mulut pada sistem pencernaan manusia.	C1	1, 2, 3,4
		Menentukan contoh makanan yang mengandung karbohidrat.	C2	5
		Mengklasifikasi alat dan kelenjar pencernaan.	C3	6, 7, 8, 9, 10
		Memeriksa fungsi dari organ pencernaan pada manusia.	C4	11, 12, 13, 14, 15
		Mengkaji ulang penyakit pada manusia.	C5	16, 17
		Menyusun saluran pencernaan saat makanan mulai dicerna.	C6	18, 19, 20

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penulis menggunakan validitas menggunakan validitas isi yang di ujikan oleh pakar adalah dosen pembimbing yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Validitas data dilakukan untuk meyakinkan diri bahwa data yang diperoleh selama penelitian adalah benar dan valid menggunakan validitas isi. Validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan.<sup>65</sup>

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara, dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, melakukan sintesa, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan menyusun kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>66</sup>

#### 1. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif ini terkait dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan rumus dibawah ini:

##### a. Ketuntasan individu

Ketuntasan belajar individu yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

---

<sup>65</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019). Hlm. 12-199.

<sup>66</sup>Sugiono. Hlm. 244.

$$skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B = Banyak butir yang dijawab benar

sN = Banyak butir soal<sup>67</sup>

b. Nilai rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus dibawah:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum F$  = jumlah siswa<sup>68</sup>

c. Persentase ketuntasan belajar

Untuk persentase ketuntasan belajar digunakan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = persentase yang akan di cari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Oressindo, 2012). Hlm.166.

<sup>68</sup>Neni Triana, *LKPD Berbasis Eksprimen : Tingkatkan Hasil Belajar* (Guepedia, 2020). Hlm. 33.

<sup>69</sup>Roni Hariyanto Bhidju, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Denmonstrasi* (Malang: Cv Multimedika Edukasi, 2020). Hlm. 28.

## 2. Analisis data lembar observasi

Untuk menghitung presentase observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan rumus berikut ini:<sup>70</sup>

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{jumlahtotalnilai}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterlasanaan aktivitas dapat dipresentasikan dengan menggunakan interpretasi skor dibawah ini:

<b>Rentang skor</b>	<b>Kategori</b>
76% - 100%	Sangat baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Cukup baik
$\leq 26\%$	Kurang baik

Dari hasil persentase yang sudah diperoleh, dapat diketahui bahwa seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang sudah ditentukan yaitu sebesar 70.

---

<sup>70</sup>Sugeng Lukito Yuwono, *Asiknya Mengajarkan Sains Di Ruanganku* (Bandung: Tata Akbar, 2020). Hlm. 65.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Hasil penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara kecamatan Aek Nabara Barubun Kabupaten Padang Lawas. Kelas yang dijadikan subjek penelitian ini adalah kelas V. Adapun jumlah siswa 18 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Sebelum melaksanakan penelitian langsung ke Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi awal dan wawancara dengan wali kelas V. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang kesulitan menerima pembelajaran yang abstrak, merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, mengantuk pada proses pembelajaran berlangsung, enggan untuk memberikan pendapat dan bertanya serta jarang terlibat dalam berdiskusi kelompok. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan agar hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat dari sebelumnya, yaitu jumlah nilai yang diperoleh dari hasil tes awal yang telah diberikan peneliti adalah 890 dengan nilai rata-rata 49,44 (Lampiran 5) dan belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan

persentase siswa yang tuntas adalah 22,22%. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki masalah pembelajaran tersebut adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas atau disebut dengan penelitian PTK.

## 2. Siklus I

Pertemuan ke-1

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tindakan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 12 maret 2022. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- b. Menyiapkan materi organ pencernaan manusia yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan lembar observasi dan lembar soal tes yang akan diujikan pada siswa.
- d. Melaksanakan koordinasi dengan guru kelas V bersangkutan pelaksanaan tindakan.
- e. Menyiapkan media tiga dimensi.

### b. Tahap Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Tindakan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 12

maret 2022. Dalam tindakan siklus I ini, peneliti dibimbing oleh guru kelas V sekaligus sebagai observer yang akan mengamati jalannya pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan.

### **1) Kegiatan awal**

- a) Guru memberikan salam dan siswa menjawab salam kemudian peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian mengecek kehadiran, dan membentuk beberapa kelompok.

### **2) Kegiatan inti**

- a) Guru meminta siswa untuk mengamati media tiga dimensi organ pencernaan manusia yang sudah di paparkan di depan. Kemudian siswa diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati. Selanjutnya siswa lainnya diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya, kemudian guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut. selanjutnya siswa meminta setiap kelompok untuk menuliskan hasil yang diamati terhadap media tersebut, kemudian guru meminta siswa setiap perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media tiga dimensi tersebut.

- b) Kemudian Guru menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Dan guru menjelaskan materi organ pencernaan pada manusia menggunakan media tiga dimensi. selanjutnya guru menjelaskan cara menggunakan media tiga dimensi yang berhubungan dengan organ pencernaan manusia. Kemudian guru menunjuk organ pencernaan pada media tiga dimensi yang telah dipaparkan dan guru bertanya siapa yang mau menjelaskan nama dan fungsi organ pencernaan ini? siswa mengangkat tangan dan siapa yang cepat dia yang maju dan begitu seterusnya.
- c) Selanjutnya Siswa diminta untuk mengerjakan tugas, membuat diagram organ pencernaan dan guru membimbing siswa dalam mengerjakannya. Kemudian Siswa diminta untuk mempresentasikan diagram organ pencernaan yang telah dikerjakan/dibuat siswa, dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut. Selanjutnya guru memberikan penjelasan organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya. Kemudian guru menjelaskan penyakit yang terdapat pada organ pencernaan manusia dan menjelaskan cara memelihara organ pencernaan manusia.

### **3) Kegiatan penutup**

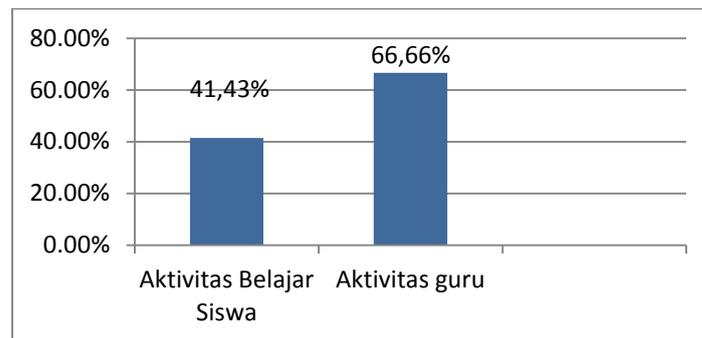
- a) Selanjutnya guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan dan memberikan penguatan kepada siswa. setelah

itu siswa diberi kesempatan untuk menanyakan mengenai materi yang belum di pahami, selanjutnya guru membagikan soal disetiap akhir pembelajaran, setelah itu guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.

**c. Tahap Pengamatan (*Observation*)**

a) Lembar observasi

Tahap observasi dilaksanakan Pada siklus 1 pertemuan 1 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan Guru kelas V yang bertindak sebagai observer mengamati atau memperhatikan semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi guru, dalam kegiatan mengajar yang masing-masing berjumlah 15 butir penilaian. Adapun hasil observasi yang sudah dilaksanakan guru kelas V dapat dilihat pada Lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan ke I dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.1**  
**Aktivitas Belajar Siswa dan Aktivitas Guru**

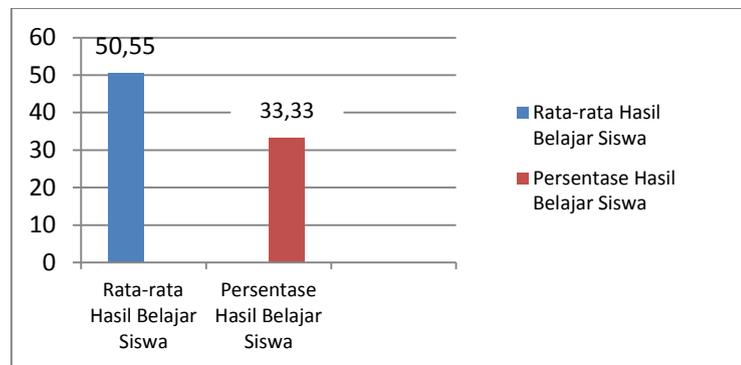
**Pada Siklus 1 pertemuan 1**

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPA yang dilaksanakan dengan menggunakan media tiga dimensi masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat melalui hasil persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih 41,43% dengan kategori cukup baik sedangkan aktivitas mengajar guru masih terlihat belum optimal karena jumlah item yang terlaksana ada 10 (66,66%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 5 (43,44%). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut di analisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70.

b) Lembar tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan

I dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.2**

### **Rata-rata Hasil Belajar Siswa dan Persentase Hasil Belajar Siswa**

#### **Pada Siklus 1 pertemuan**

Hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam tes. Maka diketahui dari 18 siswa kelas V SDN 1101 Aek Nabara terdapat 6 siswa yang tuntas dengan persentase 33,33 % dan terdapat 12 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 66,66% dengan memperoleh nilai rata-rata 50,55. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat dipembelajaran selanjutnya.

#### **d. Tahap Refleksi (*Reflection*)**

Setelah dilakukan dengan pembelajaran hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan siklus I ini sudah berjalan seiring dengan rencana pembelajaran yang

sudah disusun, akan tetapi masih belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil refleksi siklus I terdapat pada lampiran. Berdasarkan lampiran dalam Ketuntasan hasil belajar yang ingin dicapai dalam penerapan media tiga dimensi pada pembelajaran IPA adalah 80% dari keseluruhan jumlah siswa (18 orang) yang mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa ada peningkatan dari hasil pre tes, terdapat 6 siswa yang tuntas dengan persentase 33,33 % dan terdapat 12 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 66,66% dengan memperoleh nilai rata-rata 50,55. Dari hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I masih kurang, disebabkan kurang maksimal dan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun Hasil refleksi adalah sebagai berikut ini:

1) Keberhasilan

- a. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya.
- b. Hasil belajar siswa terhadap materi masih sedikit.

2) Ketidakberhasilan

- a. Hasil belajar dan hasil observasi aktivitas siswa masih rendah jauh dari KKM dan masih banyak siswa yang belum tuntas dari hasil tes siswa pada siklus I pertemuan ke-1.
- b. Pemahaman siswa masih kurang.

## **Pertemuan ke-2**

### **a. Tahap Perencanaan**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 maret 2022. Pada pertemuan kedua ini membahas tentang materi Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 bagaimana tubuh mengelola makanan pada pembelajaran kelima. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)  
Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- b. Menyiapkan materi organ pencernaan manusia yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan lembar observasi dan lembar soal tes yang akan diujikan pada siswa.
- d. Melaksanakan koordinasi dengan guru kelas V bersangkutan pelaksanaan tindakan.
- e. Menyiapkan media tiga dimensi.

### **b. Tahap Tindakan**

#### **1) Kegiatan awal**

- a) Guru memberikan salam dan siswa menjawab salam kemudian peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian mengecek kehadiran, dan membentuk beberapa

kelompok.

## **2) Kegiatan inti**

- a) Guru meminta siswa untuk mengamati media tiga dimensi organ pencernaan manusia yang sudah dipaparkan di depan. Kemudian siswa diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati. Selanjutnya siswa lainnya diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya, kemudian guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.
- b) selanjutnya siswa meminta setiap kelompok untuk menuliskan hasil yang diamati terhadap media tersebut, kemudian guru meminta siswa setiap perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media tiga dimensi tersebut. Kemudian Guru menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Dan guru menjelaskan materi organ pencernaan pada manusia menggunakan media tiga dimensi. selanjutnya guru menjelaskan cara menggunakan media tiga dimensi yang berhubungan dengan organ pencernaan manusia.
- c) Kemudian guru menunjuk organ pencernaan pada

media tiga dimensi yang telah dipaparkan dan guru bertanya siapa yang mau menjelaskan nama dan fungsi organ pencernaan ini? siswa mengangkat tangan dan siapa yang cepat dia yang maju dan begitu seterusnya. Selanjutnya Siswa diminta untuk mengerjakan tugas, menuliskan nama pencernaan manusia dan fungsinya. Kemudian Siswa diminta untuk membacanya perwakilan, dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut. Selanjutnya guru memberikan penjelasan organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya. Kemudian guru menjelaskan penyakit yang terdapat pada organ pencernaan manusia dan menjelaskan cara memelihara organ pencernaan manusia.

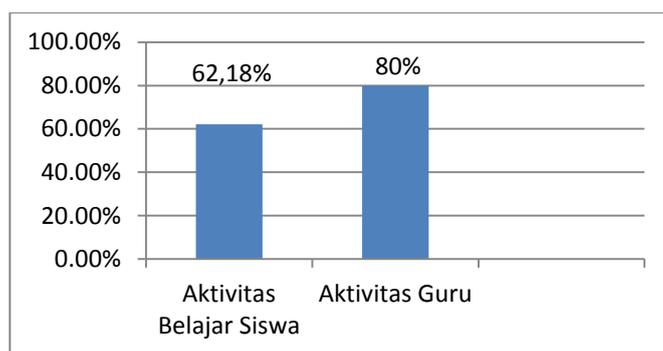
### **3) Kegiatan penutup**

- a) Selanjutnya guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan dan memberikan penguatan kepada siswa. setelah itu siswa diberi kesempatan untuk menanyakan mengenai materi yang belum di pahami, selanjutnya guru membagikan soal disetiap akhir pembelajaran, setelah itu guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

**c. Tahap Pengamatan (*Observation*)**

a) Lembar observasi

Tahap observasi dilaksanakan Pada siklus 1 pertemuan 2 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan Guru kelas V yang bertindak sebagai observer mengamati atau memperhatikan semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi guru dalam kegiatan mengajar yang masing-masing berjumlah 15 butir penilaian. Adapun hasil observasi yang sudah dilaksanakan guru kelas V dapat dilihat pada Lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa dan observasi guru siklus I pertemuan ke 2 dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.3**

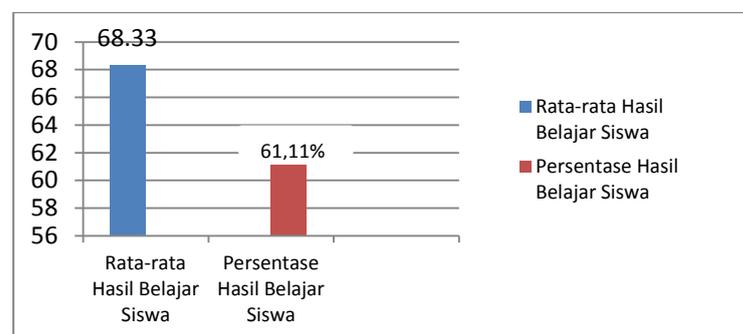
**Aktivitas Belajar Siswa danAktivitas Guru**

**Pada Siklus 1 pertemuan 2**

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPA yang dilaksanakan dengan menggunakan media tiga dimensi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui hasil persentase beberapa indikator aktivitas siswa 62,18% dengan kategori baik sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 15 item dan terlihat optimal karena jumlah item yang terlaksana ada 12 (80%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 3 (20%). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70.

b) Lembar tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.4**  
**Rata-rata Hasil Belajar Siswa dan Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 pertemuan 2**

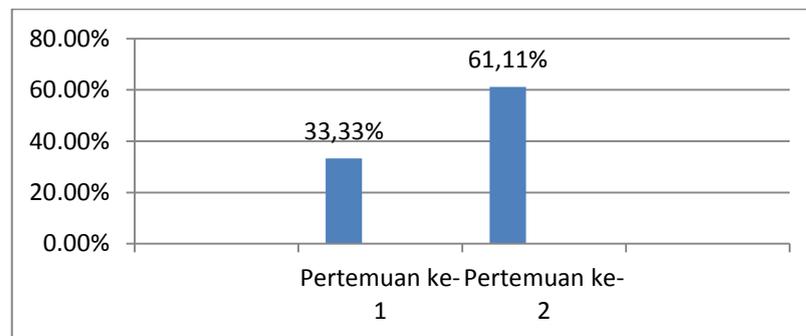
Hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan ke-2 sudah meningkat dari sebelumnya namun masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari 18 siswa kelas V SDN 1101 Aek Nabara terdapat 11 siswa yang tuntas dengan persentase 61,11% dan terdapat 7 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 38,88% dengan memperoleh nilai rata-rata 68,33. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat meningkatkan dipembelajaran selanjutnya.

#### **d. Tahap Refleksi (*Reflection*)**

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan 2 ini sudah berjalan seiring dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun, Adapun hasil refleksi siklus I pertemuan 2 ini terdapat pada lampiran. Berdasarkan lampiran dalam Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa ada peningkatan dari hasil siklus 1 pertemuan II terdapat 11 siswa yang tuntas dengan persentase 61,11% dan terdapat 7 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 38,88% dengan memperoleh nilai rata-rata 68,33. Refleksi dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali pada kegiatan siklus sebelumnya yang telah dilakukan pada siklus 1 pertemuan 2 hasil persentase pencapaian siswa adalah 61,11% dengan kategori baik namun perlu adanya untuk

meningkatkan hasil belajar agar hasil yang diperoleh siswa meningkat dengan mencapai nilai KKM .

Setelah menggunakan media tiga dimensi pada pembelajaran IPA. Hasil belajar siswa belum tuntas namun sudah ada peningkatan hasil belajar dimana pertemuan ke-1 rata-rata 50,55% dengan persentase ketuntasan 33,33% dan pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata 68,33 dengan persentase ketuntasan 61,11% hal tersebut dapat dilihat pada gambar diagram batang 4.1 berikut ini:



**Gambar 4.5**

#### **Diagram Batang Hasil Belajar Pada Siklus I**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan ke-2 ini pada dasarnya telah berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran, meskipun belum sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil refleksi yaitu :

##### 1) Keberhasilan

- a) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya.

- b) Hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan meningkat.
  - c) Sebagian siswa mampu mengerjakan soal kognitif yang dibagikan oleh guru, keberhasilan ini terlihat dari jumlah siswa yang mampu dalam mengerjakan soal yang diberikan pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu persentase ketuntasan 33,33% dengan 6 siswa yang tuntas, meningkat pada pertemuan ke-2 persentase ketuntasan 61,11% dengan 11 siswa yang tuntas.
- 2) Ketidakberhasilan
- a) Hasil belajar pada siklus I masih kurang efektif.
  - b) Persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai hasil yang diharapkan pada penelitian ini yaitu 80%, beberapa penyebab siswa tidak tuntas yaitu siswa masih kurang mendengarkan penjelasan guru dan masih kurang teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan.
  - c) Ada 7 siswa yang belum tuntas dalam mengerjakan soal karena siswa kurang memperhatikan penjelasan Guru.

### 3. Siklus II

#### Pertemuan ke-1

##### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus kedua ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I agar tujuan dari penelitian ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi organ pencernaan manusia.
- 2) Menyiapkan media tiga dimensi
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan soal tes.

##### b. Tahap Tindakan

Seperti pada pelaksanaan siklus I sebelumnya, siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini peneliti berusaha agar pelaksanaannya lebih baik dari siklus I sehingga indikator keberhasilan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Seperti pada pelaksanaan tindakan siklus I, pelaksanaan tindakan pada siklus II juga dibimbing oleh guru kelas V sekaligus sebagai observer yang mengamati jalannya proses pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 1 april 2022. Pada pertemuan pertama membahas tentang

materi Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan pada pembelajaran kelima.

**1) Kegiatan awal**

- a) Guru memberikan salam dan siswa menjawab salam kemudian peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian mengecek kehadiran, dan membentuk beberapa kelompok.

**2) Kegiatan inti**

- a) Guru meminta siswa untuk mengamati media tiga dimensi organ pencernaan manusia yang sudah di paparkan di depan. Kemudian siswa diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati. Selanjutnya siswa lainnya diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya, kemudian guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut. selanjutnya siswa meminta setiap kelompok untuk menuliskan hasil yang diamati terhadap media tersebut, kemudian guru meminta siswa setiap perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswatentang media tiga dimensi tersebut.
- b) Kemudian Guru menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Dan

guru menjelaskan materi organ pencernaan pada manusia menggunakan media tiga dimensi. selanjutnya guru menjelaskan cara menggunakan media tiga dimensi yang berhubungan dengan organ pencernaan manusia. Kemudian guru menunjuk organ pencernaan pada media tiga dimensi yang telah dipaparkan dan guru bertanya siapa yang mau menjelaskan nama dan fungsi organ pencernaan ini? siswa mengangkat tangan dan siapa yang cepat dia yang maju dan begitu seterusnya. Selanjutnya Siswa diminta untuk mengerjakan tugas, membuat diagram organ pencernaan dan guru membimbing siswa dalam mengerjakannya.

- c) Kemudian Siswa diminta untuk mempresentasikan diagram organ pencernaan yang telah dikerjakan/dibuat siswa, dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut. Selanjutnya guru memberikan penjelasan organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya. Kemudian guru menjelaskan penyakit yang terdapat pada organ pencernaan manusia dan menjelaskan cara memelihara organ pencernaan manusia.

## **2) Kegiatan penutup**

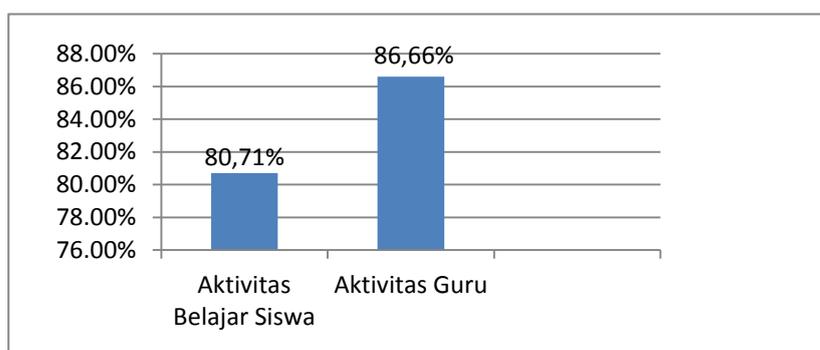
- a. Selanjutnya guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan dan memberikan penguatan kepada siswa. setelah itu siswa diberi kesempatan untuk menanyakan mengenai materi yang

belum di pahami, selanjutnya guru membagikan soal disetiap akhir pembelajaran, setelah itu guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.

## 1. Tahap Pengamatan

### b) Lembar observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan oleh ibu Siti Nurhasima Hasibuan S.Pd sebagai guru walikelas atau disebut observer selama aktifitas belajar berlangsung dengan menggunakan lembar instrumen observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus 2 pertemuan ke-1 dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



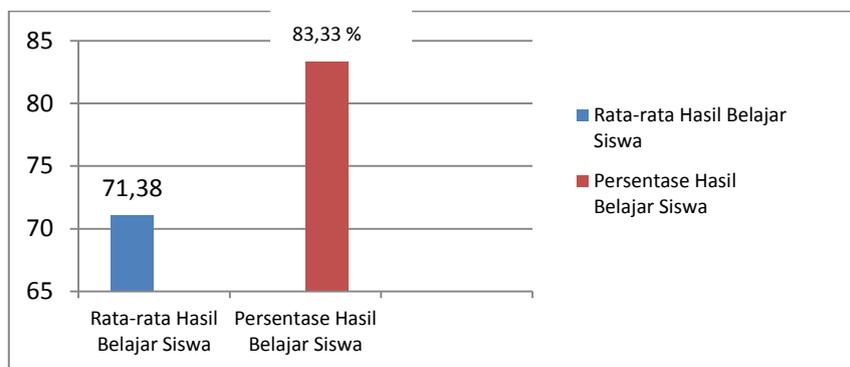
**Gambar 4.6**  
**Persentase Aktivitas Belajar Siswa dan Aktivitas Guru**  
**Pada Siklus 2 pertemuan 1**

Berdasarkan diagram diatas tindakan yang dilakukan dengan penggunaan media tiga dimensi dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa untuk mata pelajaran ipa tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

IPA sudah optimal. Hal ini dapat dilihat melalui hasil persentase beberapa indikator aktivitas siswa adalah 80,71% dengan kategori sangat baik sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 15 item dan terlihat optimal karena jumlah item yang terlaksana ada 13 (86,66%) dan jumlah item yang tidak terlaksana 2 (13,33%). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70.

c) Lembar tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada diagram berikut:



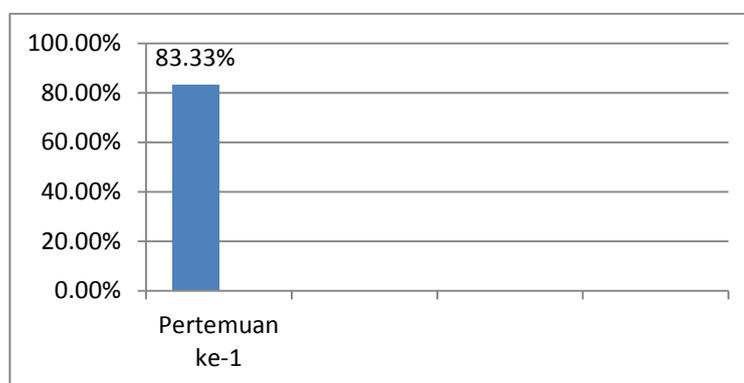
**Gambar 4.7**  
**Rata-rata Hasil Belajar Siswa dan Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2 pertemuan 1**

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1 sudah meningkat dari sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari 18 siswa kelas V SDN 1101 Aek Nabara, terdapat 15 siswa yang tuntas dengan

persentase 83,33% dan terdapat 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 16,66% dengan memperoleh nilai rata-rata 71,38. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang maksimal sehingga siklus pembelajaran berikutnya tidak perlu dilakukan.

#### d. Tahap Refleksi

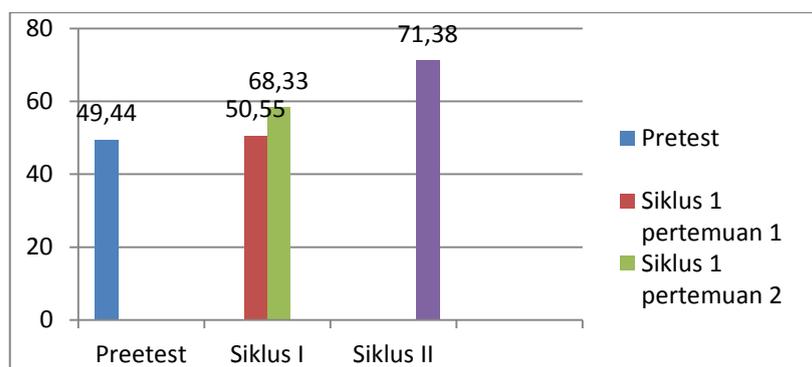
Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V sudah meningkat dan mencapai nilai KKM 70, hal ini dapat dilihat hampir semua siswa sudah tuntas dalam pembelajaran dengan persentase ketuntasan 83,33% dan nilai rata-rata 71,38. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram batang 4.2 berikut ini:



**Gambar 4.8**  
**Diagram Batang Hasil Belajar Siklus II**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan pada siklus II pertemuan ke 1 ini sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yaitu 80% berjalan sesuai rencana dan sudah sesuai dengan yang diharapkan walaupun masih ada beberapa siswa

yang belum tuntas dengan nilai rata rata 71,38 dengan persentase 83,33% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media tiga dimensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara. Hal ini dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



**Gambar 4.9**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan diagram batang diatas dapat kita simpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa meningkat disetiap siklusnya dimana pretest nilai rata-rata siswa 49,44 dengan persentase 22,22% dengan kategori kurang baik dan pada siklus 1 pertemuan ke 1 dengan nilai rata-rata 50,55 dengan persentase 33,33 % dengan kategori cukup baik menjadi nilai rata-rata 68,33 dengan persentase 61,11% pada siklus I pertemuan ke-2 dengan kategori Baik dan pada siklus ke 2 pertemuan ke-1 dengan nilai rata-rata 71,38 dengan persentase 83,33% dengan kategori Sangat Baik. Adapun hasil refleksi adalah sebagai berikut ini:

### 1) Keberhasilan

- a. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya.
- b. Hasil belajar siswa terhadap materi sangat meningkat.
- c. Siswa mampu dalam mengerjakan soal kognitif yang diberikan guru sudah mencapai ketuntasan belajar siswa. keberhasilan ini terlihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan soal kognitif yang diberikan pada siklus II pertemuan-ke I yaitu persentase ketuntasan 83,33% dengan 15 siswa yang tuntas.

### 2) Ketidakterhasilan

Ada 3 siswa yang tidak tuntas.

## **B. Pembahasan**

Pada kondisi awal sebelum penelitian hasil belajar IPA siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pra siklus siswa dengan nilai rata-rata 49,44 dan 4 siswa yang tuntas dengan persentase 22,22% dan 14 siswa yang belum tuntas dengan persentase 77,77%. hasil prasiklus siswa rendah disebabkan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas KMM, di sebabkan penyesuaian media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran IPA belum tepat sehingga siswa merasa jenuh, bosan, tidak mendengarkan penjelasan guru dan bahkan rebut dalam

proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa tindakan yang dilakukan adalah salah satunya dengan menggunakan media tiga dimensi dan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan karakteristik media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media tiga dimensi adalah media yang tampilannya dapat dilihat dari arah pandang mana saja dan memiliki dimensi lebar, panjang, dan tinggi/tebal.<sup>71</sup> Selain itu Penggunaan media tiga dimensi ini merupakan salah satu metode yang digunakan guru dalam menyalurkan materi ataupun bahan pembelajaran. Siswa akan lebih mudah menerima informasi yang diberikan guru karena dengan menggunakan media tiga dimensi siswa dapat melihat langsung benda-benda yang dimaksud.<sup>72</sup>

Melalui Penggunaan media tiga dimensi ini, siswa juga dapat mendengar, melihat secara jelas dan langsung bentuk objeknya, tidak hanya sekedar membayangkan objeknya saja. Media tiga dimensi bisa juga meningkatkan rasa keingin tahuan siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari sehingga timbulnya pertanyaan siswa yang dapat membuat interaksi antara siswa dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Muhammad Hasan, dkk, *Pengembangan Media Pembayaran*, (Cv Tahta Media Group, 2021), hlm. 94.

<sup>72</sup>Asrotun, ‘‘Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’’, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm. 19.

<sup>73</sup> Ariski Septian dan Jintar Tampubolon, ‘‘Pengaruh Pembelajaran Media Tiga Dimensi (3D) Terhadap Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Kelas XI Program Keahlian

Pada siklus I pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 50,55 dan data 6 siswa yang tuntas dengan persentase 33,33% dan 12 siswa yang belum tuntas dengan persentase 66,66%. Hal ini disebabkan ketika proses pembelajaran berlangsung banyak diantara siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan bahkan ribut sehingga pembelajaran tidak efektif. Sejalan dengan penelitian oleh Asrotun dengan judul Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. yang menyatakan bahwa media tiga dimensi sangat cocok untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di dalam proses pembelajaran. Karena dengan media tiga dimensi ini siswa akan dibelajarkan secara nyata, siswa akan diikuti sertakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan akan bervariasi dan menarik perhatian siswa. pembelajaran tidak akan terasa bosan dan jenuh lagi, bahkan siswa akan lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran.<sup>74</sup>

Pada siklus I pertemuan II hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 68,33 dan data 11 siswa yang tuntas dengan persentase 61,11% dan 7 siswa yang belum tuntas dengan persentase 38,88%. Pada pertemuan ini hasil belajar yang didapatkan lebih meningkat dibanding siklus I pertemuan I tapi hasil belajar siswa masih kurang maksimal dan masih perlu tindakan untuk lebih meningkatkan hasil belajar

---

Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Meulaboh”, *Jurnal Educational Building*, Volume 1, No. 1, 2015, hlm. 2477-4898.

<sup>74</sup>Asrotun, “Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa”, Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 62.

siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Jubaidi dan Reki Lidyawati, Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 1 Tengah Situbondo yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media media tiga dimensi siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan pembelajaran yang diberikan bertahan lebih lama dalam ingatan siswa sehingga dengan menggunakan media tiga dimensi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematikanya lebih tinggi.<sup>75</sup> Dengan begitu, diharapkan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa pada pertemuan selanjutnya dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

Pada siklus II pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 71,38 dan data 15 siswa yang tuntas dengan persentase 83,33% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 16,66%. Pada pertemuan ini siswa sudah memahami pembelajaran dan mampu menentukan bagian-bagian organ pencernaan manusia dan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Elmi Hastuti dengan judul penelitian Penggunaan Media Tiga Dimensi dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVB yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan media tiga dimensi dalam

---

<sup>75</sup>Ahmad Jubaidi dan Reki Lidyawati, "Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 1 Tengah Situbondo", *Jurnal Ika PGSD*, Volume1, No. 1,2013, hlm. 14-15

pembelajaran IPA pada materi Struktur daun dan fungsinya, dan penggunaannya hasil belajar yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa telah mencapai KKM, yang mana pada hasil perbaikan siklus I jumlah siswa mencapai KKM adalah 42,85% dari jumlah kelas IVB sedangkan pada siklus II hasilnya meningkat menjadi 75%.<sup>76</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menggunakan media tiga dimensi, sehingga hipotesis pada bab II dapat diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media tiga dimensi, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Semua rangkaian penelitian ini sudah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah ataupun prosedur yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk memperoleh hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian sangatlah sulit, disebabkan berbagai keterbatasan seperti:

1. Peserta didik menganggap bahwa tes yang diberikan tidak dapat

---

<sup>76</sup>Elmi Hastuti, "Penggunaan Media Tiga Dimensi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IVB", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 12, No. 1, 2019, hlm. 61

mengubah nilai rapot sehingga sebagian siswa tidak terlalu serius dalam mengerjakannya.

2. Pada kondisi awal peserta didik merasa bingung dalam mengikuti proses pembelajaran, dikarenakan peserta didik sudah terbiasa menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan pembelajaran yang bersifat abstrak dan hanya menggunakan buku sebagai media.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media tiga dimensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik terjadi dari prasiklus sampai siklus I dan siklus II. Siswa yang tuntas pada prasiklus sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 22,22%. Meningkat pada siklus I pertemuan I sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 33,33% dan pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan sebanyak 11 siswa dengan persentase sebesar 61,11%, dan pada siklus II pertemuan I siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase sebesar 83,33%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tiga dimensi pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 3 makanan sehat Subtema 1 di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

- a. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan media tiga dimensi.
- b. Bagi kepala sekolah, agar lebih memperhatikan kinerja guru dan kegiatan pembelajaran baik di lingkungan sekolah.
- c. Kepada guru, harus memperhatikan media pembelajaran yang cocok digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang ingin disampaikan dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dalam penggunaan media dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik professional dan kreatif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Oressindo, 2012)
- Asrotun, 'Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Skripsi*, 19
- Azizan, Maulana Arafat dan Nashran, *Pembelajaran Tematik MI/SD (Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS [Higher Thinking Skills]*, Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru (Anggota IKAPI), 2020
- Bhidju, Roni Hariyanto, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Denmonstrasi* (Malang: Cv Multimedika Edukasi, 2020)
- Choiril, Wigati, Rohana, *Rohana, IPA 5 Salingtemas*, Jakarta: Pusat Pembukaan (Departemen Pendidikan, 2008)
- Fajriansyah, Andi Wahyudi, 'Pengaruh Penggunaan Media Animasi 3D Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMAN 1 Polut Kabupaten Takalar', *Skripsi*
- Fauzan, Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, *Microteachig Di MI/SD* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Fendrik, Muhammd, 'The Effect Of Media Visual In Three Dimensions Towards The Result Of Math Learning At Elementary School', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.1, 2548–6950
- Fransiska Wahyu dan Ari Susilawati, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V* (Jakarta: Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Hastuti, Elmi, 'Penggunaan Media Tiga Dimensi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IVB', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 12.No. 1 (2019)
- Jannah, Rodhatul, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2019)
- Kirom, Askhabul, 'Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural', *Pendidikan Agama Islam*, 3.1, 2548–1371
- Kunandar, *Guru Profesional* (Rajawali Pers), *Penilaian Autentik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Mathoriyah, M. Dzikrul Hakim Al Ghozali dan Lailatul, *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab ( Peran Guru Professional Dalam Pembelajaran,*

(Jakarta Timur: LPPM, 2020)

Mudjiono, Dimiyati dan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)

Muhammad Hasan, Dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Cv Tahta Media Group, 2021)

Nurrita, Teni, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Misykat*, 3.1, 171–87

Observasi awal di SDN 1101 Aek Nabaratanggal 7 Oktober 2021

Pribadi, Benny A., *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Pujiati, Tukiran Taniredja dan Irma, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Guru Praktik, Praktis, Dan Mudah* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Putri, Suci Utami, *Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini* (Jawa Barat: Upi Sumedang Press, 2019)

Ramadhan, Tuti Iriani dan Aghpin, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan* (Jakarta: Kencana, 2019)

Riska Utami, Dkk, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)

Rosyidi, Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Uin-Malang Press, 2009)

Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik Dan Penilaian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)

Sagala, Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2012)

Sayyidah, *Peta Konsep Cara Mudah Belajar Sejarah* (Jakarta Timur: Pernal Edukatif, 2021)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

Suhendra, Ade, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta Timur: Kencana, 2019)

- Sulistyowati, Asih Widi Wisudawati dan Eka *Metologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Supriyono, Ari Krisnawati dan, 'Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar', *Jurnal PGSD*, Volume 1.No. 2 (2013)
- Suryono, Mobalean *Maning (Model Pembelajaran Berbasis Lean Manufacturing* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)
- Syafrilianto, 'Hubungan Antara Levels of Inquiry (LOI) Dan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA', *Forum Paedagogik*, 11 (2020)
- Syafrilianto, and Taufik Rahman, 'Model Guided Inquiry Dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP', *INA-Rxiv*, 2019
- Tampubolon, Ariski Septian dan Jintar, 'Pengaruh Pembelajaran Media Tiga Dimensi (3D) Terhadap Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Meulaboh', *Jurnal Educational Building*, 1.1 (2015), 2477–4898
- Triana, Neni, *LKPD Berbasis Eksprimen : Tingkatkan Hasil Belajar* (Guepedia, 2020)
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)
- Wahyuni, Baharuddin dan Esa Nur, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2015)
- Wawancara Awal Di SDN Aek Nabara, Tanggal 7 Oktober 2021
- Yuwono, Sugeng Lukito, *Asiknya Mengajarkan Sains Di Ruanganku* (Bandung: Tata Akbar, 2020)

**Lampiran 1**  
**Siklus I Pertemuan I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**  
**KURIKULUM 2013**

**Satuan Pendidikan** : SDN Aek Nabara  
**Kelas / Semester** : 5 /1  
**Tema** : Makan Sehat (Tema 3)  
**Sub Tema 1** : Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?  
**Pembelajaran ke** : 5  
**Alokasi waktu** : 2x35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.  
 KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.  
 KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.  
 KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**IPA**

**Kompetensi Dasar (KD)**

3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia

4.3. Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada manusia

**Indikator:**

- ✓ Mendefinisikan organ pencernaan manusia dan fungsinya.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✓ Dengan melakukan pengamatan media tiga dimensi siswa mengetahui organ pencernaan pada manusia.
- ✓ Untuk mengetahui fungsi dari organ pencernaan pada manusia.
- ✓ Untuk mengetahui proses pencernaan pada manusia.
- ✓ Dengan mengamati gambar iklan media cetak, siswa menjelaskan kesimpulan isi iklan media cetak.
- ✓ Dengan berlatih dalam kelompok, siswa bernyanyi dan memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor.

### D. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Saintifik

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Membuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>✓ Peserta didik bersama guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo'a, Doa dipimpin oleh ketua dikelas.</li> <li>✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>✓ Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>✓ Guru membentuk beberapa kelompok siswa.</li> </ul>	10 menit
kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru meminta siswa untuk mengamati media tiga dimensi organ pencernaan manusia yang sudah di paparkan di depan (<b>mengamati</b>).</li> <li>✓ Siswa diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati (<b>menanya</b>).</li> <li>✓ siswa lainnya diminta untuk memberikan pendapat terhadap</li> </ul>	50 menit

	<p>pertanyaan yang telah dilontarkan temannya <b>(mencoba)</b> .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kemudian guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut <b>(mengomunikasikan)</b>.</li> <li>✓ Selanjutnya siswa diminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap media tiga dimensi tersebut.</li> <li>✓ Kemudian guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media tiga dimensi tersebut <b>(Menalar)</b>.</li> <li>✓ Guru menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Dan guru menjelaskan materi organ pencernaan pada manusia menggunakan media tiga dimensi <b>(mengomunikasikan)</b>.</li> <li>✓ Guru menjelaskan cara menggunakan media tiga dimensi yang berhubungan dengan organ pencernaan manusia.</li> <li>✓ Guru menunjuk organ pencernaan pada media tiga dimensi yang telah dipaparkan dan guru bertanya siapa yang mau menjelaskan nama dan fungsi organ pencernaan ini? siswa mengangkat tangan dan siapa yang cepat dia yang maju dan begitu seterusnya <b>(mencoba)</b>.</li> <li>✓ Siswa diminta untuk mengerjakan tugas, membuat diagram organ pencernaan dan guru membimbing siswa dalam mengerjakannya.</li> <li>✓ Siswa diminta untuk</li> </ul>	
--	--	--

	<p>mempresentasikan diagram organ pencernaan yang telah dikerjakan/dibuat siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.</li> <li>✓ Guru memberikan penjelasan organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya.</li> <li>✓ Guru menjelaskan penyakit yang terdapat pada organ pencernaan manusia dan menjelaskan cara memelihara organ pencernaan manusia.</li> </ul>	
menutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Selanjutnya guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan.</li> <li>✓ guru memberikan penguatan.</li> <li>✓ Guru menanyakan apakah ada yang tidak mengerti.</li> <li>✓ Guru memberikan soal</li> <li>✓ Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.</li> </ul>	10 menit

#### **F. SUMBER DAN MEDIA TIGA DIMENSI**

Buku Siswa Tema : Makan Sehat kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Buku teks dan media tiga dimensi tentang organ pencernaan manusia.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Aek Nabara, 2022  
Guru Kelas 5

**Siti Madinah Hasibuan, S. Pd**

**Siti NurHasima Hasibuan, S. Pd**

Peneliti

**Yusniati Lubis**

1820500022

**Siklus I Pertemuan II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )  
KURIKULUM 2013**

**Satuan Pendidikan** : SDN Aek Nabara  
**Kelas / Semester** : 5 /1  
**Tema** : Makan Sehat (Tema 3)  
**Sub Tema 1** : Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?  
**Pembelajaran ke** : 5  
**Alokasi waktu** : 2x35 menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.  
 KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.  
 KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.  
 KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR****IPA****Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia  
 4.3. Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada manusia

**Indikator:**

- ✓ Mendefinisikan organ pencernaan manusia dan fungsinya.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✓ Dengan melakukan pengamatan media tiga dimensi siswa mengetahui organ pencernaan pada manusia.
- ✓ Untuk mengetahui fungsi dari organ pencernaan pada manusia.
- ✓ Untuk mengetahui proses pencernaan pada manusia.
- ✓ Dengan mengamati gambar iklan media cetak, siswa menjelaskan kesimpulan isi iklan media cetak.
- ✓ Dengan berlatih dalam kelompok, siswa bernyanyi dan memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor.

### D. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Saintifik

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
membukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>✓ Peserta didik bersama guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo'a, Doa dipimpin oleh ketua dikelas.</li> <li>✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>✓ Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>✓ Guru membentuk beberapa kelompok siswa.</li> </ul>	10 menit
giatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru meminta siswa untuk mengamati media tiga dimensi organ pencernaan manusia yang sudah di paparkan di depan (<b>mengamati</b>).</li> <li>✓ Siswa diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati (<b>menanya</b>).</li> <li>✓ siswa lainnya diminta untuk memberikan pendapat</li> </ul>	50 menit

	<p>terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya <b>(mencoba)</b> .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kemudian guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut <b>(mengomunikasikan)</b>.</li> <li>✓ Selanjutnya siswa diminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap media tiga dimensi tersebut.</li> <li>✓ Kemudian guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media tiga dimensi tersebut <b>(Menalar)</b>.</li> <li>✓ Guru menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Dan guru menjelaskan materi organ pencernaan pada manusia menggunakan media tiga dimensi <b>(mengomunikasikan)</b>.</li> <li>✓ Guru menjelaskan cara menggunakan media tiga dimensi yang berhubungan dengan organ pencernaan manusia.</li> <li>✓ Guru menunjuk organ pencernaan pada media tiga dimensi yang telah dipaparkan dan guru bertanya siapa yang mau menjelaskan nama dan fungsi organ pencernaan ini? siswa mengangkat tangan dan siapa yang cepat dia yang maju dan begitu seterusnya <b>(mencoba)</b>.</li> <li>✓ Siswa diminta untuk mengerjakan tugas, menuliskan nama organ pencernaan manusia dan fungsinya.</li> <li>✓ Siswa diminta untuk</li> </ul>	
--	--	--

	<p>membacakannya perwakilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.</li> <li>✓ Guru memberikan penjelasan organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya.</li> <li>✓ Guru menjelaskan penyakit yang terdapat pada organ pencernaan manusia dan menjelaskan cara memelihara organ pencernaan manusia.</li> <li>✓ Siswa diminta untuk menuliskan penyakit pada organ pencernaan manusia dan penyebabnya.</li> </ul>	
penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Selanjutnya guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan.</li> <li>✓ Guru menanyakan apakah ada yang tidak mengerti.</li> <li>✓ guru memberikan penguatan.</li> <li>✓ Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.</li> </ul>	10 menit

#### F. SUMBER DAN MEDIA TIGA DIMENSI

Buku Siswa Tema : Makan Sehat kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Buku teks dan media tiga dimensi tentang organ pencernaan manusia.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Aek Nabara, 2022  
Guru Kelas 5

Siti Madinah Hasibuan, S. Pd

Siti NurHasima Hasibuan, S. Pd

Peneliti

**Yusniati Lubis**  
**1820500022**

**Siklus II Pertemuan I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**  
**KURIKULUM 2013**

**Satuan Pendidikan** : SDN Aek Nabara  
**Kelas / Semester** : 5 /1  
**Tema** : Makan Sehat (Tema 3)  
**Sub Tema 1** : Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?  
**Pembelajaran ke** : 5  
**Alokasi waktu** : 2x35 menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.  
KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.  
KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.  
KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**IPA**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia  
4.3. Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada manusia

**Indikator:**

- ✓ Mendefinisikan organ pencernaan manusia dan fungsinya.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✓ Dengan melakukan pengamatan media tiga dimensi siswa mengetahui organ pencernaan pada manusia.
- ✓ Untuk mengetahui fungsi dari organ pencernaan pada manusia.
- ✓ Untuk mengetahui proses pencernaan pada manusia.
- ✓ Dengan mengamati gambar iklan media cetak, siswa menjelaskan kesimpulan isi iklan media cetak.
- ✓ Dengan berlatih dalam kelompok, siswa bernyanyi dan memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor.

### D. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Saintifik

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
membukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>✓ Peserta didik bersama guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo'a, Doa dipimpin oleh ketua dikelas.</li> <li>✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>✓ Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>✓ Guru membentuk beberapa kelompok siswa.</li> </ul>	10 menit
kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru meminta siswa untuk mengamati media tiga dimensi organ pencernaan manusia yang sudah di paparkan di depan (<b>mengamati</b>).</li> <li>✓ Siswa diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati (<b>menanya</b>).</li> <li>✓ siswa lainnya diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya (<b>mencoba</b>).</li> <li>✓ Kemudian guru mengumpulkan pendapat</li> </ul>	50 menit

	<p>siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut (<b>mengomunikasikan</b>).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Selanjutnya siswa diminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap media tiga dimensi tersebut.</li> <li>✓ Kemudian guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media tiga dimensi tersebut (<b>Menalar</b>).</li> <li>✓ Guru menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Dan guru menjelaskan materi organ pencernaan pada manusia menggunakan media tiga dimensi (<b>mengomunikasikan</b>).</li> <li>✓ Guru menjelaskan cara menggunakan media tiga dimensi yang berhubungan dengan organ pencernaan manusia.</li> <li>✓ Guru menunjuk organ pencernaan pada media tiga dimensi yang telah dipaparkan dan guru bertanya siapa yang mau menjelaskan nama dan fungsi organ pencernaan ini? siswa mengangkat tangan dan siapa yang cepat dia yang maju dan begitu seterusnya (<b>mencoba</b>).</li> <li>✓ Siswa diminta untuk mengerjakan tugas, menuliskan nama organ pencernaan manusia dan fungsinya.</li> <li>✓ Siswa diminta untuk membacakannya perwakilan.</li> <li>✓ Dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.</li> <li>✓ Guru memberikan penjelasan</li> </ul>	
--	---	--

	<p>organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru menjelaskan penyakit yang terdapat pada organ pencernaan manusia dan menjelaskan cara memelihara organ pencernaan manusia.</li> <li>✓ Siswa diminta untuk menuliskan penyakit yang ada pada organ pencernaan manusia dan cara memelihara organ pencernaan manusia.</li> </ul>	
penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Selanjutnya guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan.</li> <li>✓ Guru menanyakan apakah ada yang tidak mengerti.</li> <li>✓ guru memberikan penguatan.</li> <li>✓ Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.</li> </ul>	10 menit

#### F. SUMBER DAN MEDIA TIGA DIMENSI

Buku Siswa Tema : Makan Sehat kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Buku teks dan media tiga dimensi tentang organ pencernaan manusia.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Aek Nabara,  
Guru Kelas 5

2022

Siti Madinah Hasibuan, S. Pd

Siti NurHasima Hasibuan, S. Pd

Peneliti

Yusniati Lubis  
1820500022

## Lampiran 2

## Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Kognitif

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas/Semester : V (Lima) /1  
 Tema : Makanan Sehat

KD/Materi	Indikator Soal	No. Soal	Level Kognitif	Pernyataan Soal	Kunci Jawaban
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	Menjelaskan fungsi organ mulut pada sistem pencernaan manusia.	1	C1	Organ yang bertujuan memecahkan makanan menjadi lebih sederhana sehingga dapat diserap oleh tubuh disebut... a. Organ susus pada pencernaan manusia. b. Organ lambung pada pencernaan manusia. c. Organ mulut pada pencernaan manusia. d. Organ kerongkongan pada pencernaan manusia.	C
	Menyebutkan bakteri penghasil vitamin K dan dapat menyebutkan bagian organ tersebut.	2	C1	Bakteri penghasil vitamin K pada sistem pencernaan manusia adalah... terdapat di organ ... a. <i>Rhizobium legumnisorum</i> – usus halus. b. <i>Eschericia coli</i> – usus besar. c. <i>Rhizobium legumnisorum</i> – usus besar.	B

				<i>d. Eschericia coli</i> – usus halus.	
	Menyebutkan bakteri yang berperan dalam proses pembusukan makanan.	3	C1	Pembusukan sisa makanan menjadi kotoran, di sebabkan oleh bakteri jenis... a. <i>Streptococcus</i> b. <i>Escherichia coli</i> c. <i>Rhizobium</i> d. <i>Legumnisorum Nitromonas</i>	B
	Menyebutkan proses pencernaan yang terjadi didalam rongga mulut.	4	C1	Pencernaan yang terjadi di dalam rongga mulut merupakan pencernaan secara ... a. kimiawi, biologis, dan mekanik. b. mekanik dan kimiawi. c. kimiawi dan biologis. d. biologis dan mekanik.	B
	Menjelaskan fungsi organ kerongkongan pada sistem pencernaan manusia.	5	C1	Organ yang bertujuan untuk memindahkan makanan dari mulut kelambung disebut... a. Organ susus pada pencernaan manusia. b. Organ lambung pada pencernaan manusia. c. Organ mulut pada pencernaan manusia. d. Organ kerongkongan pada pencernaan manusia.	D
	Menyebutkan penghasil ludah atau air liur dan dapat menyebutkan bagian organ tersebut.	6	C1	Penghasil ludah atau air liur pada sistem pencernaan manusia terdapat di bagian ... a. <i>Gigi</i> b. <i>Kelenjar ludah</i>	B

				<p>c. Lidah</p> <p>d. Bibir</p>	
	Menjelaskan penyakit pada organ pencernaan manusia.	7	C2	<p>Penyakit yang terdapat pada organ pencernaan manusia adalah...</p> <p>a. Sakit kepala</p> <p>b. Mag</p> <p>c. Demam</p> <p>d. Patah tulang</p>	B
	Menentukan contoh makanan yang karbohidrat.	8	C2	<p>Daging sapi merupakan contoh makanan yang mengandung...</p> <p>a. vitamin dan protein.</p> <p>b. Lemak dan karbohidrat.</p> <p>c. Protein dan lemak.</p> <p>d. Vitamin dan mineral.</p>	C
	Menjelaskan penyakit pada organ pencernaan manusia.	9	C2	<p>Berikut ini merupakan penyakit pada organ pencernaan adalah...</p> <p>a. Diare, mag, dan apendisitis.</p> <p>b. Mag, sakit kepala, dan sembelit.</p> <p>c. Tifus, sembelit, dan pusing.</p> <p>d. Isenti, diare, dan sesak napas.</p>	A
	Menentukan penghasil vitamin, protein dan karbohidrat.	10	C3	<p>Tentukanlah dibawah ini yang menghasilkan vitamin, protein dan karbohidrat adalah...</p> <p>a. Putih telur, wortel, dan pisang.</p> <p>b. Kuning telur, sagu, dan susu.</p> <p>c. Jeruk, beras, dan susu.</p> <p>d. Jeruk, beras, dan</p>	C

				sagu.	
Mengklasifikasi alat dan kelenjar pencernaan.	11	C3	Di bawah ini, manakah yang bukan organ pencernaan... a. Usus halus b. Lambung c. M ulut d. Tenggorokan	D	
Menentukan penghasil dari asam klorida atau HCl.	12	C3	Tentukanlah dibawah ini yang menghasilkan asam klorida atau HCl adalah... a. Esopagus b. Dindingl ambung c. Dinding usus halus d. Dinding usus besar	B	
Menentukan bagian-bagian dari usus halus.	13	C3	Berikut ini yang merupakan bagian-bagian dari usus halus adalah... a. Duodenum, jejunum, dan ileum. a. Jejunum, ileum, dan makosa. b. Ileum, makosa, dan pepsin. c. Pepsin, ileum, dan jejunum.	A	
Mengkaji ulang penyakit pada organ pencernaan manusia.	14	C3	Berikut ini merupakan penyakit pada organ pencernaan manusia, kecuali... a. Diare b. Mag c. Sembelit d. demam	D	
Menentukan bagian-bagian organ pencernaan manusia.	15	C3	Di bawah ini, manakah yang organ pencernaan manusia.... a. Jantung b. Hati	C	

				c. Mulut d. ginjal	
	Menentukan pengubah molekul protein menjadi potongan-potongan protein.	16	C3	Tentukanlah dibawah ini yang mengubah molekul protein menjadi potongan-potongan protein... a. enzim pepsin b. dinding lambung c. dinding usus halus d. dinding usus besar	A
	Mengkaji ulang bagian-bagian dari organ mulut.	17	C3	Berikut ini yang bukan bagian-bagian dari organ mulut adalah... a. gigi b. kelenjar ludah c. lidah d. hati	D

	Memeriksa fungsi dari lambung.	18	C4	<p>Perhatikan keterangan dibawah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membunuh mikro organism dalam makanan.</li> <li>2. Menciptakan suasana asam.</li> <li>3. Dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin.</li> </ol> <p>Keterangan diatas merupakan fungsi dari...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Usus besar</li> <li>b. Usus halus</li> <li>c. Lambung</li> <li>d. Anus</li> </ol>	C
--	--------------------------------	----	----	---	---

	<p>Memeriksa cara merawat pencernaan manusia.</p>	19	C4	<p>Perhatikan keterangan dibawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>k) Makan makanan yang bergizi dan seimbang.</li> <li>l) Menjaga kebersihan alat-alat makan dan bahan makanan.</li> <li>m) Minum air putih dalam jumlah yang cukup.</li> <li>n) Makan secara teratur.</li> <li>o) Menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi secara teratur.</li> </ul> <p>Keterangan diatas merupakan cara untuk...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merawat peredaran darah.</li> <li>b. Merawat kecantikan.</li> <li>c. Merawat pernapasan manusia.</li> <li>d. Merawat pencernaan manusia.</li> </ul>	D
--	---	----	----	--	---

	Memeriksa makanan yang mengalami pencernaan yang lama.	20	C4	Perhatikan makanan dibawah ini: 1. Kacang 2. Kangkung 3. Daging sapi 4. Tempe Dari makanan diatas yang akan mengalami proses pencernaan yang paling lama adalah... a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 1 dan 4 d. 3 dan 4	A
	Memeriksa fungsi dari organ-organ mulut.	21	C4	Perhatikan keterangan dibawah: 1. Membantu mengunyah dan menelan makanan menuju kekerongkongan 2. Menghaluskan makanan. 3. Pencernaan mekanik dalam mulut. Keterangan diatas merupakan fungsi dari... a. Gigi,lidah, dan kerongkongan b. Lidah, gigi, dan kelenjarludah c. Lidah, gigi, kerongkongan d. Lidah, kelenjar, bibir	B
	Mengkaji ulang penyakit pada organ pencernaan manusia.	22	C5	Berikut adalah penyakit pada organ pencernaan manusia. 1. Radang pada umbai cacing ditandai dengan sakit pada perut sebelah kanan	C

				<p>bawah dan biasanya disertai demam.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. penyakit sembelit yaitu sering buang air besar.</li><li>3. Isentri ini ditandai dengan muntah-muntah dan buang air besar terus menerus.</li><li>4. Gejala tifus adalah pusing dan sering buang angin.</li><li>5. Diare ditandai dengan encernya tinja.</li></ol> <p>Pernyataan diatas yang sesuai dengan gejala penyakitnya adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. 1,2, dan 3.</li><li>b. 2, 3, dan 4.</li><li>c. 1, 3, dan 5.</li><li>d. 3, 2, dan 4.</li></ol>	
--	--	--	--	---	--

	Mengkaji ulang fungsi organ pencernaan manusia.	23	C6	<p>Suatu makanan yang masuk kedalam mulut kemudian dikunyah oleh gigi dengan bantuan lidah dan ditelan melalui kerongkongan, masuk ke dalam lambung kemudian melalui usus halus dan usus besar kemudian kotoran dikeluarkan melalui anus. dari kalimat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Suatu proses pencernaan hewan</li> <li>Suatu proses pernapasan</li> <li>Suatu proses pencernaan</li> <li>Suatu proses pencernaan manusia</li> </ol>	D
	Menyusun saluran pencernaan saat makanan mulai dicerna.	24	C6	<p>Susunan yang benar dalam saluran pencernaan manusia adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, anus.</li> <li>mulut,lambung, kerongkongan, usus halus, ususbesar, dan anus.</li> <li>mulut, kerongkongan, usus halus, usus besar, lambung, dan anus</li> <li>mulut, kerongkongan, lambung, usus besar, usus halus, dan anus .</li> </ol>	A
	Menemukan pengelompokkan	25	C6	Di bawah ini beberapa susunan makanan.	A

			<p>i. Apel  ii. Putih telur  iii. mangga  iv. daging  v. kacang tanah</p> <p>pasangan atau  pengelompokan yang  sesuai dengan  kandungannya yang benar  dari makanan diatas  adalah...</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>protein</th> <th>Lemak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>daging</td> <td>Kacang tanah</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>apel</td> <td>Putih telur</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Putih telur</td> <td>Mangga</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Kacang tanah</td> <td>apel</td> </tr> </tbody> </table>		protein	Lemak	a.	daging	Kacang tanah	b.	apel	Putih telur	c.	Putih telur	Mangga	d.	Kacang tanah	apel	
	protein	Lemak																	
a.	daging	Kacang tanah																	
b.	apel	Putih telur																	
c.	Putih telur	Mangga																	
d.	Kacang tanah	apel																	

**Lampiran 3****Lembar Observasi Guru**

Nama :  
 Hari Tanggal :  
 Siklus Pengamatan :  
 Kelas/semester :  
 Tema/Subtema/Pb :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran.		
		b. Mengabsen peserta didik.		
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		
		d. Membagi siswa dalam berkelompok.		
2.	Kegiatan inti	a. Meminta siswa untuk mengamati media tiga dimensi organ pencernaan manusia yang sudah di paparkan di depan.		
		b. meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.		
		c. meminta siswa lainnya untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya		
		d. guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.		
		e. meminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap media tiga dimensi tersebut		
		f. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media tiga dimensi tersebut.		
		g. Menjelaskan organ pencernaan pada manusia dan fungsinya menggunakan media tiga dimensi.		
		h. memberi tugas terkait materi.		
		i. meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut		
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.		
		b. Memberikan soal di akhir		
Jumlah skor				
Nilai				

Kategori	
----------	--

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

.....2022

Observer

(Siti Nurhasima Hasibuan, S. Pd)

**Lampiran 4****Lembar Observasi Siswa**

Nama :  
 Hari/Tanggal :  
 Siklus Pengamatan :  
 Waktu :  
 Kelas/Semester :  
 Tema/Subtema /Pb :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll.		
		b. Mendengarkan guru mengabsen.		
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.		
		d. Siswa membentuk kelompoknya.		
2.	Kegiatan inti	a. Siswa mengamati media tiga dimensi organ pencernaan manusia yang sudah di paparkan di depan.		
		b. Siswa mengajukan pertanyaan terhadap yang diamati.		
		c. Siswa lainnya memberikan pendapat ataupun jawaban pertanyaan yang dilontarkan kawannya.		
		d. Mendengarkan guru menyimpulkan semua pendapat siswa tersebut.		
		e. Siswa menuliskan hasil yang diamati setiap kelompok.		
		f. Siswa maju perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media tiga dimensi tersebut.		
		g. Mendengarkan penjelasan guru dengan media tiga dimensi.		
		h. Mengerjakan tugas yang diberikan guru.		
		i. Siswa mengumpulkan tugas tersebut		

3.	Penutup	a. Mendengarkan penjelasan guru.		
		b. Mengerjakan soal yang diberikan guru.		
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

.....2022

Observer

(Siti Nurhasima Hasibuan, S. Pd)

## Lampiran 5

## ANALISIS DATA TES HASIL BELAJAR PRASIKLUS

No	Nama	Butir Soal										Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Alima	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	70	Tuntas
2	Amna	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	40	Belum Tuntas
3	Andika	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	40	Belum tuntas
4	Ayu tria	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	50	Belum Tuntas
5	Doalan	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	40	Belum Tuntas
6	Henri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80	Tuntas
7	Iman	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	50	Belum Tuntas
8	Ismael	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	60	Belum Tuntas
9	Keyla	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	60	Belum Tuntas
10	Maudin	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	30	Belum Tuntas
11	Mutiara	0	0	1		0	0	0	1	0	0	20	Belum Tuntas
12	Nasrul	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	30	Belum Tuntas
13	Nirpa	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	50	Belum Tuntas
14	Refqi	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	20	Belum Tuntas
15	Siti	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	40	Belum Tuntas
16	Sulasty	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	60	Belum Tuntas
17	Obie	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	80	Tuntas
18	Falza	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	70	Tuntas
Jumlah											890		
Nilai Rata-Rata											49,44		
Persentase Ketuntasan Belajar											22,22%		

**ANALISIS DATA TES HASIL BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN I**

NO	NAMA	BUTIR SOAL																				NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Alima	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	75	Tuntas
2	Amna	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	60	Belum Tuntas
3.	Andika	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	40	Belum Tuntas
4	Ayu tria	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	30	Belum Tuntas
5	Doalan	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	35	Belum Tuntas
6.	Henri	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	75	Tuntas
7	Iman	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	30	Belum Tuntas
8	Ismal	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	25	Belum Tuntas
9	Keyla	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	80	Tuntas
10	Maudin	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	20	Belum Tuntas
11	Mutiara	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	40	Belum Tuntas
12	Nasrul	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	30	Belum Tuntas
13.	Nirpa	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	40	Belum Tuntas
14	Refqi	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	70	Tuntas
15	Siti	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	65	Belum Tuntas
16	Sulasty	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	55	Belum Tuntas
17	Obie	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	70	Tuntas
18	Falza	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	70	Tuntas
		Jumlah																				910	
		Nilai Rata-Rata																				50,55	
		Persentase Ketuntasan Belajar																				33,33%	

**ANALISIS DATA TES HASIL BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN II**

NO	NAMA	BUTIR SOAL																				NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Alima	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	80	Tuntas
2.	Amna	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	75	Tuntas
3	Andika	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	55	Belum Tuntas
4	Ayu tria	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	60	Belum Tuntas
5	Doalan	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	65	Belum Tuntas
6	Henri	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	75	Tuntas
7	Iman	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	60	Belum Tuntas
8.	Ismal	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	70	Tuntas
9	Keyla	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	70	Tuntas
10.	Maudin	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	45	Belum Tuntas
11	Mutiara	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	65	Belum Tuntas
12	Nasrul	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	80	Tuntas
13	Nirpa	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	60	Belum Tuntas
14	Refqi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	85	Tuntas
15.	Siti	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	70	Tuntas
16	Sulasty	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	70	Tuntas
17.	Obie	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	75	Tuntas
18	Falza	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	75	Tuntas
		Jumlah																				1.230	
		Nilai Rata-Rata																				68,33	
		Persentase Ketuntasan Belajar																				61,11	

**ANALISIS DATA TES HASIL BELAJAR SIKLUS II PERTEMUAN I**

NO	NAMA	BUTIR SOAL																				NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Alima	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	85	Tuntas	
2.	Amna	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	75	Tuntas	
3	Andika	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	60	Belum Tuntas	
4	Ayu tria	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	70	Tuntas
5	Doalan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	80	Tuntas
6	Henri	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	75	Tuntas
7.	Iman	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	45	Belum Tuntas
8	Ismal	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	80	Tuntas
9	Keyla	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	75	Tuntas
10	Maudin	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	55	Belum Tuntas
11	Mutiara	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	70	Tuntas
12	Nasrul	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	75	Tuntas
13	Nirpa	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	70	Tuntas
14	Refqi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	85	Tuntas
15	Siti	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	70	Tuntas
16	Sulasty	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	75	Tuntas
17.	Obie	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	70	Tuntas
18	Falza	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	70	Tuntas
		Jumlah																				1.285	
		Nilai Rata-Rata																				71,38	
		Persentase Ketuntasan Belajar																				83,33	

## Lampiran 6

### Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

Hari Tanggal :Sabtu 12 maret 2022

Siklus Pengamatan :Siklus I/Pertemuan I

Kelas/semester : V/I

Tema/Subtema : Makanan Sehat/Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?

NO	Apek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran.	√	
		b. Mengabsen peserta didik		√
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
		d. Membagi siswa dalam berkelompok.	√	
2.	Kegiatan inti	e. Meminta siswa untuk mengamati media tiga dimensi organ pencernaan manusia yang sudah di paparkan di depan.	√	
		f. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.	√	
		g. Meminta siswa lainnya untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya	√	
		h. Guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.	√	
		i. Meminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap media tiga dimensi tersebut	√	
		j. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media tiga dimensi tersebut.	√	

		k. Guru menjelaskan organ pencernaan pada manusia dan fungsinya menggunakan media tiga dimensi.	√	
		l. Memberi tugas membuat terkait organ pencernaan manusia dan guru membimbing siswa dalam mengerjakannya.		√
		m. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut		√
3.	Penutup	n. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.		√
		o. Memberikan soal	√	
Jumlah skor			10	
Nilai			66,66	
Persentase			66,66%	
Kategori			Baik	

### Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

Hari Tanggal :Senin 28 Maret 2022  
 Siklus Pengamatan :Siklus I/Pertemuan II  
 Kelas/semester :V/I  
 Tema/Subtema :Makanan Sehat/Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?

NO	Apek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran.	√	
		b. Mengabsen peserta didik.	√	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
		d. Membagi siswa dalam berkelompok.	√	
2.	Kegiatan inti	e. Meminta siswa untuk mengamati media tiga dimensi organ pencernaan manusia yang sudah di paparkan di depan.	√	
		f. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.	√	
		g. Meminta siswa lainnya untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya	√	
		h. Guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.	√	
		i. Meminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap media tiga dimensi tersebut	√	
		j. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media tiga dimensi tersebut.	√	
		k. Menjelaskan organ pencernaan pada manusia	√	

		dan fungsinya menggunakan media tiga dimensi.		
		l. Memberi tugas membuat terkait organ pencernaan manusia dan guru membimbing siswa dalam mengerjakannya.		√
		m. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut		√
3.	Penutup	n. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	√	
		o. Memberikan soal	√	
Jumlah skor			12	
Nilai			80	
Persentase			80%	
Kategori			Sangat Baik	

### Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Hari Tanggal : Jum'at 1 April 2022  
 Siklus Pengamatan : Siklus II/Pertemuan I  
 Kelas/semester : V/I  
 Tema/Subtema : Makanan Sehat/Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran.	√	
		b. Mengabsen peserta didik.	√	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
		d. Membagi siswa dalam berkelompok.	√	
2.	Kegiatan inti	e. Meminta siswa untuk mengamati media tiga dimensi organ pencernaan manusia yang sudah di paparkan di depan.	√	
		f. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.	√	
		g. Meminta siswa lainnya untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya	√	
		h. Guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.	√	
		i. Meminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap media tiga dimensi tersebut	√	
		j. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media tiga dimensi tersebut.	√	
		k. Menjelaskan organ pencernaan pada manusia	√	

		dan fungsinya menggunakan media tiga dimensi.		
		l. Memberi tugas membuat terkait organ pencernaan manusia dan guru membimbing siswa dalam mengerjakannya.	√	
		m. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut		√
3.	Penutup	n. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	√	
		o. Memberikan soal.	√	
Jumlah skor			13	
Nilai			86,66	
Persentase			86,66%	
Kategori			Sangat Baik	

## Lampiran 7

**ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA  
SIKLUS I PERTEMUAN I**

No	Nama	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Alima	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	7	46,6	Cukup Baik
2	Amna	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	5	33,3	Cukup Baik
3	Andika	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	7	46,6	Cukup Baik
4	Ayu tria	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	4	26,6	Cukup Baik
5	Doalan	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	6	40	Cukup Baik
6	Henri	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	4	26,6	Cukup Baik
7	Iman	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	33,3	Cukup Baik
8	Ismal	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	5	33,3	Cukup Baik
9	Keyla	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	7	46,6	Cukup Baik
10	Maudin	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	6	40	Cukup Baik
11	Mutiara	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	6	40	Cukup Baik
12	Nasrul	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7	46,6	Cukup Baik
13	Nirpa	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	7	46,6	Cukup Baik
14	Refqi	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	8	53,3	Baik
15	Siti	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	7	46,6	Cukup Baik
16	Sulasty	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	53,3	Baik
17	Obie	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	6	40	Cukup Baik
18	Falza	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	7	46,6	Cukup Baik
Jumlah Total Nilai																		745,9	
Rata-Rata Nilai																		41,43	
Kriteria																		Cukup Baik	

**ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA  
SIKLUS I PERTEMUAN II**

No	Nama	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Alima	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11	73,3	Baik
2	Amna	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
3	Andika	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	66,6	Baik
4	Ayu tria	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	8	53,3	Baik
5	Doalan	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	9	60	Baik
6	Henri	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	60	Baik
7	Iman	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	60	Baik
8	Ismal	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	11	73,3	Baik
9	Keyla	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11	73,3	Baik
10	Maudin	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	60	Baik
11	Mutiara	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	10	66,6	Baik
12	Nasrul	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	60	Baik
13	Nirpa	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	10	66,6	Baik
14	Refqi	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9	60	Baik
15	Siti	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	10	66,6	Baik
16	Sulasty	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11	73,3	Baik
17	Obie	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
18	Falza	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	53,3	Baik
Jumlah Total Nilai																		1.119,4	
Rata-Rata Nilai																		62,18	
Kriteria																		Baik	

**ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA  
SIKLUS II PERTEMUAN I**

No	Nama	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Alima	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,6	Sangat Baik
2	Amna	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	11	73,3	Baik
3	Andika	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,6	Sangat Baik
4	Ayu tria	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	80	Sangat Baik
5	Doalan	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Sangat Baik
6	Henri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,6	Sangat Baik
7	Iman	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	11	73,3	Sangat Baik
8	Ismal	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Sangat Baik
9	Keyla	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,6	Sangat Baik
10	Maudin	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	73,3	Baik
11	Mutiara	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Sangat Baik
12	Nasrul	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	73,3	Baik
13	Nirpa	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Sangat Baik
14	Refqi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,6	Sangat Baik
15	Siti	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,6	Sangat Baik
16	Sulasty	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	80	Sangat Baik
17	Obie	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	80	Sangat Baik
18	Falza	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai																	1.452,8		
Rata-Rata Nilai																	80,71		
Kriteria																	Sangat Baik		

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriana Harahap M. Pd

Pekerjaan :Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penggunaan Media Tiga Dimensi Dalam Meningkatkan Kognitif Siswa Untuk Mata Pelajaran IPA Pada Materi Organ Pencernaan Manusia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas”**

Yang disusun oleh:

Nama : Yusniati Lubis

Nim : 1820500022

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki soal yang sudah dikoreksi
2. Menyesuaikan soal dengan tema pelajaran

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan                      Desember 2021  
Validator,

Asriana Harahap M. Pd  
NIP. 19940921 202012 2009

**LEMBAR VALIDASI**  
**BUTIR SOAL SOAL HASIL BELAJAR**

Satuan Pendidikan : SDN 1101 Aek nabara  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas Semester : V/ 1 (Satu)  
 Pokok Bahasan : Organ Pencernaan Manusia  
 Nama Validator : Asriana Harahap M. Pd  
 Pekerjaan : Dosen

**A. Petunjuk**

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

**B. Skala penilaian**

1 = Tidak Valid                      3 = Valid  
 2 = Kurang Valid                    4 = Sangat Valid

**C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek**

No	Aspek yang diamati	Validasi			
		1	2	3	4
	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
	Kejelasan dari maksud soal				
	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				
	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				
	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa.				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidempuan      Desember 2022  
Validator,

Asriana Harahap M. Pd  
NIP. 19940921 202012 2009

**LEMBAR VALIDAS**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Status Pendidikan : SDN 1101 Aek Nabara  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas Semester : V/1 (Satu)  
 Pokok Bahasan : Organ Pencernaan Manusia  
 Nama Validator : Asriana Harahap M. Pd  
 Pekerjaan : Dosen

**A. Petunjuk**

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

**B. Skala Penilaian**

- 1 = Tidak Valid  
 2 = Kurang Valid  
 3 = Valid  
 4 = Sangat Valid

**C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek**

No	Uraian	Validasi			
	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa				

	Indonesia yang baku				
	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materu pembelajaran				
	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

#### Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

#### Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

#### Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan

Desember 2021

Asriana Harahap M. Pd

NIP. 19940921 202012 2009

## DOKUMENTASI









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022  
Website: <https://iain.padangsidempuan.ac.id> E-mail: [iaik@iain.padangsidempuan.ac.id](mailto:iaik@iain.padangsidempuan.ac.id)

Nomor : B - *EST* /In.14/E/TL.00/03/2022  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi

17 Maret 2022

Yth. Kepala SD Negeri 1101 Aek Nabara  
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Yusniati Lubis  
NIM : 1820500022  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Media Tiga Dimensi dalam Meningkatkan Kognitif Siswa Untuk Mata Pelajaran IPA Pada Materi Organ Perencanaan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Leny Dinda, M.Si.  
NIP. 19630901199202000032002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI 1101 AEK NABARA**

Alamat : Jl.Lintas Binanga-Sibuhuan Km 14 Desa Aek Nabara Tonga Kec. Aek Nabara Barumon Kab.Palau  
Telephon :- Fax :- Webside :- E mail : sdn1101aeknabara@gmail.com  
NSS : 101072302006 NPSN : 10207490

Kode Pos 22755

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**  
**Nomor:421.2/ /SD/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI MADINA DAULAY,S.Pd.  
NIP : 19660125 198712 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1101 Aek Nabara

Menerangkan bahwa:

Nama : YUSNIATI LUBIS  
NIM : 1820500022  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Aek Nabara Tonga,Kecamatan Aek Nabara Barumon

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1101 Aek Nabara Kecamatan Aek Nabara barumon Kabupaten Padang Lawas untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penggunaan Media tiga dimensi dalam meningkatkan kognitif siswa untuk mata pelajaran IPA pada materi organ pencernaan manusia di kelas V sekolah Dasar Negeri 1101 Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Lawas, April 2022  
Kepala Sekolah



**SITI MADINA DAULAY,S.Pd**  
NIP. 19660125 198712 2 001